

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA DI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**VANISA RESKI**  
21 0206 0100

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA DI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Disusun Oleh:**

**VANISA RESKI**

2102060100

**Pembimbing:**

- 1. H. Madehang, S.Ag., M.Pd**
- 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vanisa Reski

NIM : 21 0206 0100

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Palopo, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Vanisa Reski

NIM : 2102060100

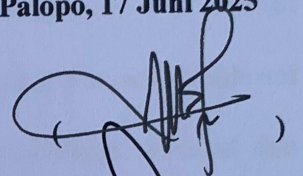
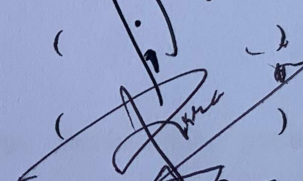
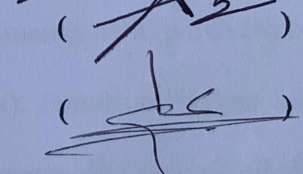
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang ditulis oleh Vanisa Reski Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0206 0100, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 5 Mei 2025 bertepatan dengan 7 Dzulqa'idah 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 Juni 2025

### TIM PENGUJI

- |                                  |               |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.   | Ketua sidang  |
| 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji I     |
| 3. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.      | Penguji II    |
| 4. H. Madehang, S.Ag., M.Pd.     | Pembimbing I  |
| 5. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.     | Pembimbing II |

()  
()  
()

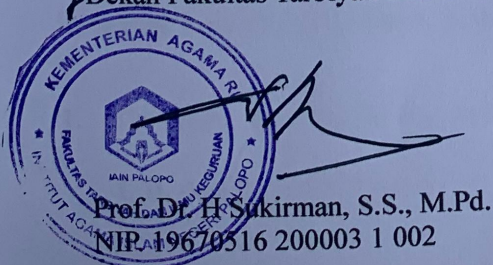
### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

  
Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19860601 201903 1 006



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : *“Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo”*  
yang ditulis oleh:

Nama : Vanisa Reski  
Nim : 21 0206 0100  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk dilanjutkan di seminar hasil. Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 17 Januari 2025

Pembimbing I



H. Madehang, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197306152000031004

Pembimbing II



Alimuddin., S.Ud., M.Pd  
NIP 199005152018011002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 17 Maret 2025

Lamp :-

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di, Palopo

*Assalamu'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

|               |                                                                                                                  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Vanisa Reski                                                                                                   |
| Nim           | : 21 0206 0100                                                                                                   |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam                                                                                     |
| Fakultas      | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan                                                                                     |
| Judul Skripsi | : Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo |

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diuji pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.*

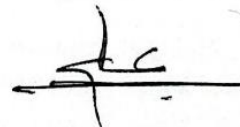
Pembimbing I

Pembimbing II



H. Madehang, S.Ag., M.Pd.

NIP 197306152000031004



Alimuddin., S.Ud., M.Pd

NIP 199005152018011002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo” setelah memulai proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H.Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Firman Patawari S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu, mengarahkan serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I, M.Pd., Staf perpustakaan, Mahasiswa dan mahasiswi IAIN Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Ibu Haria, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang,



merawat dan selalu mengusahakan setiap proses penulis dengan sabar dan mendoakan penulis. Kepada bapak saya Alm. Hamseng, yang telah membiayai penulis semasa hidupnya, dan semua saudara dan saudariku, Zulfikar Hamseng, Zulkarnain Hamseng, Sarma Hamseng, Aswandi, dan Nuraliyah Hamseng, yang selama ini membantu dan mendoakan penulis. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Kepada sahabat penulis yaitu Siska Yudiarti, yang telah kebersamai penulis, berjuang bersama, selalu membantu dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yang dari kecil yaitu, Mudrika, Intan Purnama Sari, Putri Jatsiyah Lutfi yang selalu memberikan support dan menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka. Penulis sangat berterimakasih dan bersyukur untuk semuanya.
12. Kepada teman, sahabat, saudara penulis di bangku perkuliahan yaitu Putri Amalia, Mega Lestari, Nurul Mawaddah, Mustagfirah Siddiq, Windi Antika yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam keadaan suka dan duka dalam perkuliahan.
13. Kepada sahabat-sahabat semasa SMA penulis yaitu, Annisa Astuti, Annisa Kwanti diarsi, Rahmida kadir, Mutmaindah dan Sahid yang telah memberikan banyak cinta dan sayang kepada penulis.
14. Kepada sahabat SMP saya yaitu Melvi Faliska Arfandi dan Tiara Balqis

yang telah menemani penulis dan memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

15. Kepada teman-teman PLP dan KKN yang telah memberikan support dan menjadi partner penulis dalam menyelesaikan studi
16. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2021 (khususnya MPI Kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Vanisa Reski

NIM : 21 02060100

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama                       |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا          | Alif | -           | -                          |
| ب          | Ba   | B           | Be                         |
| ت          | Ta   | T           | Te                         |
| ث          | Ša   | š           | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J           | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ           | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh          | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | d           | De                         |
| ذ          | Žal  | ž           | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R           | Er                         |
| ز          | Zai  | Z           | Zet                        |
| س          | Sin  | S           | Es                         |
| ش          | Syin | Sy          | Es dan ya                  |
| ص          | Šad  | š           | Es (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض  | Ḍad    | ḍ | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘ | Apostrof terbalik           |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | Wau    | W | We                          |
| ها | Ha     | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ’ | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama          | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| اُ    | <i>Dammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَ  | <i>Fathah dan yā'</i> | Ai          | a dan i |
| اَوْ  | <i>Fathah dan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

حَوْلَ : *hauila* bukan *hawla*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

| Harakat dan Huruf | Nama                            | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| ا   ... ء ... □   | <i>Faṭḥah dan alif atau yā'</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| ي                 | <i>Kasrah dan yā'</i>           | Ī               | i dan garis di atas |
| و                 | <i>Ḍammah dan wau</i>           | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rama

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الأطفال : rauḍah al- aṭfāl

المدينة الفاضلة : al- madīnah al- fāḍilah

الحكمة : al- ḥikmah



## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|            |                   |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا   | : <i>rabbanā</i>  |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ   | : <i>al- ḥaqq</i> |
| نُعم       | : <i>nu'ima</i>   |
| عُدُوْ     | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*

Contoh:

|          |                                       |
|----------|---------------------------------------|
| عَلِيْ   | : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)       |
| عَرَبِيْ | : 'arabī (bukan a'rabiyy atau 'araby) |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا ل م* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|         |                                                     |
|---------|-----------------------------------------------------|
| الشمس   | : <i>al- syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )     |
| الزلازة | : <i>al- zalzalah</i> ( <i>bukan az- zalzalah</i> ) |
| الفلسفة | : <i>al-falsafah</i>                                |
| البلاد  | : <i>al- bilādu</i>                                 |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

|       |                    |
|-------|--------------------|
| تأمرن | : <i>ta’murūna</i> |
| النوع | : <i>al- nau’</i>  |
| ش     | : <i>syai’un</i>   |
| أمرت  | : <i>umirtu</i>    |

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabla at-tadwîn*

#### 9. Lafaz Aljalâlah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf amzah.

Contoh:

يُنَاللهِ : *dīnullah*

للهِ : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalâlah*. Di translate dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمةالله : *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladzi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-Qur'an*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|                |                                                   |
|----------------|---------------------------------------------------|
| swt.           | = <i>Subhanahu wa ta'ala</i>                      |
| saw.           | = <i>shallallahu 'alaihi wasallam</i>             |
| a.s            | = alaihi al-salam                                 |
| Q.S            | = Qur'an, Surah                                   |
| H              | = Hijrah                                          |
| M              | = Masehi                                          |
| SM             | = Sebelum Masehi                                  |
| 1              | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w              | = Wafat tahun                                     |
| QS...../.....: | = QS An- Nahl/16: 90                              |
| HR             | = Hadist Riwayat                                  |

## DAFTAR ISI

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL.....                                     | i         |
| HALAMAN JUDUL .....                                     | ii        |
| HALAMAN PERNYATAAN KEAHLIAN.....                        | iii       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                            | iv        |
| NOTA DINAS.....                                         | v         |
| PRAKATA.....                                            | vi        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....          | x         |
| DAFTAR ISI.....                                         | xix       |
| DAFTAR KUTIPAN AYAT .....                               | xxi       |
| DAFTAR TABEL .....                                      | xxii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                                      | xxiii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xxiv      |
| ABSTRAK .....                                           | xxv       |
| <br>                                                    |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                                 | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 5         |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 5         |
| <br>                                                    |           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                        | <b>7</b>  |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....              | 7         |
| B. Deskripsi Teori.....                                 | 11        |
| 1. Perpustakaan .....                                   | 11        |
| 2. Perpustakaan Digital .....                           | 13        |
| 3. Pengelolaan Perpustakaan Digital.....                | 18        |
| 4. Minat Baca .....                                     | 21        |
| 5. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ..... | 29        |
| C. Kerangka Pikir .....                                 | 36        |
| <br>                                                    |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>38</b> |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....                | 38        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                    | 39        |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....                         | 39        |
| D. Teknik Analisis Data.....                            | 41        |
| E. Definisi Istilah.....                                | 42        |
| F. Fokus Penelitian.....                                | 43        |
| <br>                                                    |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>      | <b>45</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                | 45        |
| B. Hasil Penelitian .....                               | 49        |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| C. Pembahasan.....         | 72        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b> | <b>93</b> |
| A. Kesimpulan .....        | 93        |
| B. Saran .....             | 94        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>96</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat 1 QS. Al-Mujadalah 28:11 ..... | 14 |
|---------------------------------------------|----|



## **DAFTAR TABEL**

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel.2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu relevan ..... | 10 |
| Tabel 2.2 Standar Nasional Perpustakaan Digital.....                 | 32 |
| Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....                                      | 43 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....                              | 36 |
| Gambar 3.1 Analisis Data .....                               | 41 |
| Gambar 4.1 Layanan Perpustakaan Digital IAIN Palopo .....    | 59 |
| Gambar 4.2 Jumlah Mahasiswa IAIN Palopo.....                 | 72 |
| Gambar 4.3 Laporan penghitungan Pengunjung perpustakaan..... | 73 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran I Surat Izin Penelitian PTSP Palopo**

**Lampiran II Pedoman Wawancara**

**Lampiran III Hasil Wawancara**

**Lampiran IV Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Perpustakaan di IAIN Palopo**

**Lampiran V Dokumentasi Wawancara Bersama Pustakawan IAIN Palopo**

**Lampiran VI Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa Iain Palopo**

## ABSTRAK

**Vanisa Reski, 2025.** *“Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Madehang dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui minat baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo; (2) untuk mengetahui Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo; (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive analysis*) mengacu pada teori Miles, Huberman, dan Saldana melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Minat baca mahasiswa di IAIN Palopo pada perpustakaan masih tergolong rendah; (2) Pengelolaan perpustakaan digital telah berjalan sesuai dengan indikator pengelolaan perpustakaan, namun belum mampu meningkatkan minat baca mahasiswa di IAIN Palopo; (3) Faktor pendukung dalam upaya peningkatan minat baca terdiri dari faktor internal, yaitu fasilitas dan akses yang mudah dalam mencari buku berbasis digital; dan faktor eksternal yaitu memiliki jalinan kerja sama dengan perpustakaan lain dan memiliki berbagai program. Sementara yang menjadi faktor penghambat dalam upaya peningkatan minat baca terkendala pada sistem aplikasi yang tidak stabil dan koleksi buku yang masih terbatas.

**Kata Kunci:** Manajemen Perpustakaan Digital, Minat Baca.

## ABSTRACT

**Vanisa Reski, 2025.** *“Digital Library Management in Enhancing Students’ Reading Interest at the State Islamic Institute of Palopo”*. Undergraduate Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Madehang and Alimuddin.

This study discusses the management of digital libraries in enhancing students’ reading interest at the State Islamic Institute (IAIN) of Palopo. The objectives of this research are: (1) to identify the level of students’ reading interest at IAIN Palopo; (2) to analyze the management of the digital library in increasing students’ reading interest; and (3) to explore the supporting and inhibiting factors in the management of the digital library.

This research employs a descriptive qualitative approach. The research subjects include the head librarian, library staff, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, using both primary and secondary data sources. Data analysis followed the interactive model by Miles, Huberman, and Saldana, which includes data collection, data condensation, data display, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that: (1) students’ reading interest in the library remains relatively low; (2) the digital library management has been implemented in accordance with standard management indicators but has not yet effectively increased students’ reading interest; and (3) supporting factors include adequate facilities, easy access to digital books, collaboration with other libraries, and various programs. Meanwhile, inhibiting factors involve unstable application systems and a limited digital book collection.

**Keywords:** Digital Library Management, Reading Interest.

## خلاص

**فانيسا ريسكي، 2025.** "إدارة المكتبات الرقمية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في المعهد الإسلامي الحكومي في بالوبو". أطروحة برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. إشراف ماديهانج وعلي الدين.

تناقش هذه الرسالة إدارة المكتبات الرقمية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في المعهد الإسلامي الحكومي في بالوبو. يهدف هذا البحث إلى: (1) تحديد اهتمامات القراءة لدى الطلاب في معهد بالوبو الإسلامي الحكومي؛ (2) التعرف على دور إدارة المكتبة الرقمية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في معهد بالوبو الإسلامي الحكومي؛ (3) تحديد العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لإدارة المكتبات الرقمية لزيادة اهتمام الطلبة بالقراءة في معهد بالوبو الإسلامي الحكومي.

تستخدم هذه الدراسة نوع البحث الوصفي النوعي. كانت موضوعات هذا البحث هي رئيس المكتبة وأمناء المكتبة والطلاب. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والدراسات التوثيقية. يتم الحصول على مصادر البيانات من البيانات الأولية والثانوية. في هذه الأثناء، فإن تحليل البيانات المستخدم هو تحليل تفاعلي يشير إلى نظرية مايلز وهوبرمان وسالدانا من خلال جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة أن: (1) اهتمام الطلاب بالقراءة في مكتبة لا يزال منخفضاً نسبياً؛ (2) كانت إدارة المكتبة الرقمية تعمل وفقاً لمؤشرات إدارة المكتبات، لكنها لم تتمكن من زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في؛ (3) العوامل الداعمة للجهود المبذولة لزيادة الاهتمام بالقراءة تتكون من عوامل داخلية، وهي التسهيلات وسهولة الوصول للبحث عن الكتب الرقمية؛ والعوامل الخارجية، وخاصة وجود علاقات تعاونية مع المكتبات الأخرى ووجود برامج متنوعة. ومن ناحية أخرى، فإن العوامل المثبطة للجهود الرامية إلى زيادة الاهتمام بالقراءة هي نظام التقديم غير المستقر ومجموعة الكتب المحدودة.

**الكلمات المفتاحية:** إدارة المكتبة الرقمية، الاهتمام بالقراءة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengaplikasian dan pemanfaatan perpustakaan digital penting dan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas membaca mahasiswa.<sup>1</sup> Itu sebabnya dosen atau pustakawan harus bisa memanfaatkan program perpustakaan digital karena keberhasilan perpustakaan digital ini berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Namun, sejak perpustakaan digital diberlakukan, dosen atau pustakawan masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan dan pemanfaatan perpustakaan digital. Sebagian mahasiswa juga masih kurang memanfaatkan perpustakaan digital dalam membaca. Bahkan, sebagian dari mereka juga ada yang belum mengetahui adanya perpustakaan digital ini. Untuk itu cara agar mengatasi permasalahan ini, seharusnya dosen atau pustakawan mempromosikan atau melakukan program perpustakaan digital di setiap harinya untuk menarik siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital ini untuk meningkatkan kualitas membaca.

Observasi yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Palopo, ditemukan bahwa perpustakaan IAIN Palopo meraih predikat akreditasi A oleh Perpustakaan Nasional RI. Perolehan akreditasi ini merupakan pencapaian luar biasa, mengingat status akreditasi A ini satu-satunya yang meraih predikat unggul di Luwu Raya. Akreditasi ini sudah diperoleh sejak tahun 2023 sesuai dengan

---

<sup>1</sup>Athiyatul Muharromah Fajarwati, "Pengaruh E-Library Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 pada Mi Mu'Awana," *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research* 01 (2022): 275–82, <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jimr.v1i02.450>.

sertifikat akreditasi yang dikeluarkan Perpustakaan RI bernomor: 3073/1/PPM.02/VIII/2023 ditandatangani langsung Kepala Perpustakaan Nasional RI, Muhammad Syarif Bando. Selain itu perguruan tinggi ini telah menggunakan website perpustakaan online atau digital, namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Kurangnya sosialisasi mengenai perpustakaan digital ini membuat mahasiswa kurang tahu mengenai perpustakaan digital. Justru jika sosialisasi tentang perpustakaan digital ini ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa karena pastinya mahasiswa akan beranggapan bahwa tidak perlu harus ke perpustakaan untuk membaca karena sudah ada perpustakaan digital, jadi bisa di akses dimana dan kapan saja. Hal ini menarik untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana program perpustakaan digital dilaksanakan dan bagaimana minat baca mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan dan pemanfaatannya.

Susan Gibbons mengemukakan bahwa masalah perpustakaan digital adalah menavigasi hambatan teknis, seperti keberlanjutan format file dan keamanan data.<sup>2</sup> Akbar A. Khaidir juga mengemukakan bahwa perpustakaan digital sering menghadapi aksesibilitas yang sama bagi semua pengguna, terutama mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau teknologi.<sup>3</sup> Dan Hanifatus Salmi mengemukakan bahwa permasalahan utama perpustakaan digital adalah memastikan keberlangsungan dalam pengelolaan dan penyediaan akses terhadap koleksi

---

<sup>2</sup>G. Susan, "The Academic Library and the Net Gen Student," *American Library Association*, 2007.

<sup>3</sup>Akbar, A. Khaidir, dan Muhammad Azwar. "The Implementation Of Portal Union Catalog Server Sulsel Lib Based On Senayan Library Management Systems (SLIMS)," *Pustakaloka* 1, no. April (2015), <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1232>.



digital yang terus berkembang.<sup>4</sup> Kecenderungan penelitian menunjukkan hanya mengungkap kendala atau permasalahan yang dialami, seharusnya perlu dilakukan juga diklat yang berkaitan dengan hal ini, untuk bisa meningkatkan kualitas guru dan pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan digital, agar nantinya dalam penerapan bisa berjalan baik dan siswa dapat tertarik dalam menggunakan perpustakaan digital ini untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.<sup>5</sup> Karena dengan adanya perpustakaan digital ini justru lebih memudahkan siswa mengakses sumber buku tanpa harus ke perpustakaan langsung. perpustakaan digital sudah menyediakan sumber-sumber buku dengan cukup lengkap.

Studi perpustakaan digital dan minat baca belum banyak dilakukan. Sehingga penelitian ini dilaksanakan untuk mengisi kekosongan pada penelitian tersebut. Topik kajian dalam penelitian ini akan berfokus pada perpustakaan digital dalam pengelolaannya. Selain itu, juga akan menganalisa minat baca mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan digital.

Penelitian ini didasarkan pada 4 argumentasi. Pertama, perpustakaan digital dalam pendidikan adalah sebuah Perpustakaan yang menyimpan koleksinya terutama dalam format digital.<sup>6</sup> Bukan hanya dosen atau mahasiswa yang harus memanfaatkan perpustakaan digital, tetapi juga para warga yang ada di

---

<sup>4</sup>Hanifat Salmi, Addin dkk, "Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Smp," *Jurnal, Bibliotika Perpustakaan, Kajian Nomor, Volume 7, no. 1* (2023): 97–103, <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.11481>.

<sup>5</sup>Rahman Rahman, Mingsep Rante Sampebua, dan Rosye H. R Tanjung, "Pelatihan Penggunaan E-Library di SMP Negeri 13 Jayapura," *Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 2130, <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5277>.

<sup>6</sup>Sukri Adrianto dan Kurnia Wahyuni, "Perancangan Aplikasi Perpustakaan Digital," *Lentera Dumai* 10 (2019): 6–7.

perguruan tinggi baik itu staf maupun dosen agar program ini bisa berlangsung efektif. Kedua, perpustakaan digital merupakan kewajiban baik bagi dosen maupun mahasiswa dalam penerapan minat baca. Keberlangsungan perpustakaan digital yang efektif banyak dipengaruhi oleh kinerja pustakawan dalam mendesain dan melaksanakan perpustakaan digital. Ketiga, Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan digital efektif meningkatkan minat membaca mahasiswa. Keempat, perpustakaan digital diperkirakan masih belum memadai. Dalam hal melaksanakan dan memanfaatkan pembelajaran, dosen masih mengalami kesulitan yang parah. Baik berkaitan dengan kurangnya minat baca mahasiswa maupun fasilitas pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari cara mengatasi kendala dan permasalahan dalam penelitian ini.. Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap 1) minat baca mahasiswa; 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa; (3) Pengelolaan Perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, di bawah judul: **“Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di institut agama islam negeri Palopo”**

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Masalah utama dijabarkan ke dalam 3 sub masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo?
2. Bagaimanakah pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di di Institut Agama Islam Negeri Palopo?
3. Apa saja faktor Pendukung dan penghambat pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat mahasiswa di di Institut Agama Islam Negeri Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo
2. Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri 2 Palopo
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pemanfaatan dan penerapan perpustakaan digital yang memungkinkan dan memudahkan dalam menemukan sumber

sumber buku digital guna untuk memanfaatkan perpustakaan digital di perguruan tinggi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat dalam membantu perguruan tinggi menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam minat baca mahasiswa, khususnya memanfaatkan perpustakaan digital di perguruan tinggi ini dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga perguruan tinggi agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian terlebih dahulu yang relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dan mempengaruhi penelitian ini.

1. Penelitian Rosa Mardiani dan Batubara, dengan judul “pemanfaatan layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Universitas Padjadjaran” dimana Penelitiannya berfokus pada pemanfaatan dan penggunaan layanan perpustakaan digital untuk meningkatkan minat membaca siswa. Penelitian ini juga menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab menurunnya kualitas minat baca antara lain faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Keberadaan perpustakaan digital bertujuan untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tinjauan pustaka. Penelitian kepustakaan meliputi pencarian referensi teoritis yang berkaitan dengan kasus atau masalah yang sedang diteliti. Metode kepustakaan ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data primer untuk menguji kebenaran temuan penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca.<sup>1</sup>

Penelitian Rosa Mardiani dan Batubara dan penelitian ini sama-sama fokus pada pembahasan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca.

---

<sup>1</sup>Rosa Mardiani Batubara, “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Digital Universitas Padjadjaran,” *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 7, no. 23 (2023): 45–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i1.45-65>.

Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pengumpulan datanya, penelitian Rosa dan Batubara menggunakan metode pengumpulan data penelitian kepustakaan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumenter. Selain itu juga perbedaannya terletak pada subjek, yang dimana subjek dari penelitian Rosa dan Batubara adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini subjeknya adalah siswa. Serta yang menjadi perbedaannya juga adalah lokasi yang akan diteliti.

2. Penelitian oleh Amri Habibillah, dkk yang berjudul “pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa”. Penelitiannya memfokuskan pada pengembangan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui kemudahan akses dan fasilitas yang mudah diakses atau dimanfaatkan kapan saja dan dimana saja. Selain itu, penelitian ini juga fokus pada penyelesaian permasalahan tersebut, khususnya melalui pengembangan aplikasi perpustakaan digital yang memungkinkan pengelola perpustakaan mengelola administrasinya dengan lebih baik.<sup>2</sup>

Penelitian Amri Habibillah, dkk dan penelitian ini sama sama membahas mengenai perpustakaan digital dalam melakukan peningkatan minat baca, juga menggunakan teknik penelitian kualitatif, serta pengumpulan data dengan observasi langsung dan wawancara. Perbedaan penelitian amri lebih fokus untuk

---

<sup>2</sup>Amri Habibillah, Terttiaavini Terttiaavini, dan Agustina Heryati, “Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang,” *Klik - Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022): 42–49, <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>.

mengembangkan perpustakaan digital sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada pengelolaan perpustakaan digital itu sendiri.

3. Penelitian oleh Helinda Firdausi, Syunu Trihantoyo. Yang berjudul “Manajemen layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa” yang menyimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan mengoptimalkan layanan perpustakaan digital. Konsep perpustakaan digital ini bertujuan untuk memaksimalkan peran manajemen informasi dan teknologi, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai bahan yang tersedia. Dengan demikian, perpustakaan digital dapat memfasilitasi kebutuhan informasi secara lebih efektif dari segi waktu, fleksibilitas dan pelayanan.<sup>3</sup>

Penelitian atau artikel Herlinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo, penelitian ini juga sama-sama memfokuskan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan perpustakaan digital. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh Helinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo adalah meneliti manajemen layanan perpustakaan digital, sedangkan penulis meneliti pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa, selain itu terletak pada metode penelitian, yang dimana dalam penelitian Herlinda dan Syunu menggunakan metode penelitian studi literatur sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dapat dirumuskan, tabel persamaan dan perbedaan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Helinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo, “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021): 1088–1103.

**Tabel 2.1** persamaan dan perbedaan penelitian

| <b>No</b> | <b>Nama peneliti</b>                   | <b>Judul</b>                                                                                             | <b>Persamaan</b>                                                                                                                                                                                                             | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                                 |
|-----------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Rosa mardiani dan Batubara             | Pemanfaatan layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Universitas Padjadjaran | Penelitian ini sama-sama fokus pada pembahasan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca                                                                                                                            | Penelitian ini terletak perbedaan di teknik pengumpulan data, subjek, dan lokasi yang akan diteliti.                                                             |
| 2.        | Amri Habibillah, dkk                   | Pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa                                            | Penelitian yang sama-sama membahas mengenai perpustakaan digital dalam melakukan peningkatan minat baca siswa, juga menggunakan teknik penelitian kualitatif, serta pengumpulan data dengan observasi langsung dan wawancara | Penelitian ini lebih fokus untuk pengelolaan perpustakaan digital. Sedangkan penelitian terdahulu lebih mengarah ke proses pengembangan perpustakaan digitalnya. |
| 3.        | Herlinda Firdausi dan syunu trihantoyo | Manajemen layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa                               | Penelitian ini sama-sama memfokuskan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan perpustakaan digital.                                                                                                            | Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu lebih menggunakan metode studi literatur.                 |



## B. Deskripsi Teori

Pengelolaan dan pengembangan perpustakaan terdapat pada UUD 1945 pasal 18 yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan dikelola nasional perpustakaan sesuai dengan standar dan pada pasal 19 menyebutkan bahwa:

- a. Pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas.
- b. Pengembangan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Pengembangan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan secara berkesinambungan.

### 1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat di mana buku-buku disusun untuk dibaca, dipelajari, atau digunakan sebagai referensi. Istilah "perpustakaan" dapat diartikan sebagai berbagai pusat yang meliputi media, pembelajaran, sumber daya pendidikan, informasi, dokumentasi, serta referensi.<sup>4</sup>

Perpustakaan adalah suatu kesatuan kerja berupa tempat dimana kumpulan bahan pustaka dikumpulkan, disimpan, diolah, dan ditata secara sistematis untuk digunakan oleh penggunanya sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran yang menyenangkan. Yusuf dan Suhendar mengartikan perpustakaan sebagai

---

<sup>4</sup>Mahmudin. M, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Bandung: Unpas, 2006).

tempat dimana dilakukan kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan penyebaran informasi dalam berbagai bentuk. Informasi ini dapat berupa bahan cetak dan rekaman yang disimpan dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, serta alat-alat modern seperti recorder, video, dan komputer.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu organisasi yang mempunyai misi mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi serta memenuhi kebutuhan informasi pemustaka perpustakaan. Dari definisi tersebut jelas bahwa perpustakaan adalah suatu organisasi. Dengan kata lain perpustakaan adalah suatu lembaga yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang bertugas mengurus dan mengelola perpustakaan.<sup>5</sup>

Tujuan perpustakaan adalah memberikan informasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam peran pendidikannya, Perpustakaan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan pendidikan dengan menyediakan berbagai bahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Disamping itu, perpustakaan juga memfasilitasi pencarian sumber informasi yang relevan bagi para penggunanya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Gatot Subrata, "Automasi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* *Perpustakaan*, 2009, 1–8, [http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Automasi Perpustakaan.pdf](http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Automasi%20Perpustakaan.pdf).

<sup>6</sup>Hasbi Hasbi, Hasriadi Hasriadi, dan Nurul Hikmah Azhari, "Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 315–144, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>.

## 2. Perpustakaan digital

### a. Definisi perpustakaan digital

Perpustakaan digital disebut juga perpustakaan maya atau perpustakaan tanpa dinding.<sup>7</sup> Perpustakaan juga merupakan perpustakaan yang menyimpan banyak data, seperti buku, gambar, dan audio, dalam bentuk digital dan mengirimkannya melalui jaringan komputer. Selain itu, perpustakaan digital digunakan sebagai penginputan buku dan pembuatan kartu anggota perpustakaan. Pendapat ahli, menurut Hasibuan, perpustakaan digital atau sistem perpustakaan digital adalah konsep teknologi yang menggunakan Internet untuk mengelola perpustakaan dan memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja. Menurut Saleh Konsep perpustakaan digital adalah perpustakaan digital pada website yang menyediakan link buku-buku digital yang dapat diunduh pengguna secara gratis. Buku yang diunduh dapat didistribusikan secara bebas tanpa mengubah isi atau menghapus nama penulisnya. Menurut Sakuroh, Perpustakaan digital merupakan sistem informasi yang menggabungkan perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam perpustakaan ini pengelolaan, layanan, dan penyedia akses informasi dilakukan melalui perangkat elektronik seperti komputer.<sup>8</sup> Dari pendapat para ahli tersebut, perpustakaan digital adalah perpustakaan berbasis digital yang menyediakan dan menyimpan data seperti buku (teks), gambar, suara, dan lain-lain dalam bentuk file digital, dan mencakup keseluruhan proses pengelolaan dan pelayanannya . Itu dalam format digital.

---

<sup>7</sup>Siti Alifah, “Efektivitas E Library,” *Faktor Exacta* 9, no. 3 (2016): 247–56, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/faktorexacta.v9i3.811>.

<sup>8</sup>Rahmat Al Ghasiyah, Hasrul Bakri, dan Abdul Wahid, “Pengembangan E-Library SMA Negeri 10 Bulukumba,” *Journal of Artificial Intelligence and Data Science* 2, no. 1 (2022): 11-20.

Dari penjelasan diatas, sesuai dengan firman Allah, QS. Al-Mujadalah 28:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>9</sup>

Tafsiran Ibnu Katsir menjelaskan, ayat ini diturunkan kepada Nabi Muhammad saw saat beliau sedang duduk di masjid bersama para sahabatnya. Saat itu, banyak sekali orang yang berpartisipasi sehingga kami kehabisan tempat. Nabi Muhammad saw meminta para sahabatnya untuk memberikan ruang kepada mereka yang datang. Oleh karena itu, ayat ini ditulis sebagai perintah untuk memberikan ruang kepada jamaah. Allah juga berjanji bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya.<sup>10</sup>

#### b. Peran perpustakaan digital

Perpustakaan digital menurut Habiburrahman menjelaskan bahwa peran perpustakaan digital adalah menyediakan informasi, layanan informasi, atau pengguna informasi dengan menggunakan jaringan dan teknologi digital. Namun, cara pengguna menggunakan alat digital ini bergantung pada cara informasi dibuat, diatur, dan disajikan. Dijelaskan pula bahwa perpustakaan digital tidak

<sup>9</sup>Agama Kementerian, *Alquran Kementerian Agama* (Jakarta: Kementerian Agama (Kemenag RI), 2019).

<sup>10</sup>Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Amr bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 : Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim / Imanuddin Abi Fida' Ismail Ibn Umar Ibn Katsir Al-Dimasyqi* (Beirut: Al-Kitab Al Ilmi, 2007).

sekedar merujuk pada pengelolaan pengetahuan dan informasi, namun perpustakaan merupakan sumber informasi yang diharapkan dapat berperan lebih saling melengkapi dalam proses pendidikan sepanjang hayat (*long term lifelong learning*).

Tantangan bagi pustakawan sendiri adalah menemukan cara untuk memahami dan menilai keadaan proses perubahan dan beralih dari gagasan bahwa perpustakaan hanyalah ruang fisik menuju kebutuhan untuk mengembangkan jenis layanan informasi digital sebagai organisasi menuju realitas baru tentang perpustakaan.<sup>11</sup>

#### c. Tujuan perpustakaan digital

Perpustakaan digital menarik perhatian diberbagai aspek kehidupan. Salah satu contohnya adalah kebutuhan untuk mencari dan menemukan informasi di dunia pendidikan. Kemudahan, keakuratan, dan kecepatan dalam proses pencarian informasi sangat penting sebagai kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, sebaiknya instansi menerapkan sistem perpustakaan digital.

Tujuan dari perpustakaan digital adalah untuk menyediakan akses luas terhadap informasi yang tersedia untuk umum. Menurut *Association of Research Libraries*, tujuan perpustakaan digital adalah :

- 1) Memfasilitasi, mengumpulkan, menyimpan, dan mengatur informasi dan pengetahuan secara sistematis dalam format digital.
- 2) Penyediaan informasi akan disebarakan secara ekonomis dan efisien.

---

<sup>11</sup>Jeihan Nabila dan Habiburrahman, *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital.*, Pascal Books (Tangerang Selatan., 2021).

- 3) Memfasilitasi kolaborasi yang dapat berdampak pada investasi pada sumber daya penelitian.
- 4) Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dalam penelitian.
- 5) Meningkatkan kesempatan untuk belajar seumur hidup.
- 6) Mengurangi biaya pengadaan melalui kegiatan berbagi informasi.

d. Karakteristik perpustakaan digital

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan berbasis teknologi yang mengelola koleksi perpustakaan berupa buku, gambar, video, dan lain-lain dalam bentuk file digital.<sup>12</sup>

Kutipan dari artikel milik Dimas Sasongko dan Rudy Hartanto, karakteristik Perpustakaan digital menurut Savanur dan Nagaraj fitur, yaitu:

- 1) Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola koleksinya secara elektronik dalam format digital. Contoh bahan koleksi digital antara lain teks, gambar, audio, video, grafik, dll.<sup>13</sup>
- 2) Perpustakaan digital memiliki dan mengelola informasi serta dapat diakses oleh pengguna. Dengan memberikan pengguna aplikasi perpustakaan digital akses ke katalog dan repositori koleksi.
- 3) Struktur organisasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai yang konsisten

Perpustakaan digital memiliki struktur organisasi yang terintegrasi dan konsisten dalam pengaksesan data. Tujuan dari pengorganisasian terpadu adalah untuk memastikan bahwa masing-masing komponen perpustakaan

---

<sup>12</sup>Silvia Wulandari et al., “Klarifikasi Desain Perpustakaan Digital” 8, no. 01 (2022): 50–55.

<sup>13</sup>Susanto Edy Setyo, “Desain dan Standar Perpustakaan Digital,” *Jurnal Pustakawan Indonesia* 10, no. 2 (2010): 17–23.

digital (halaman beranda, halaman peminjaman, halaman buku, halaman pengembalian buku) mempunyai fungsi tersendiri yang unik dan mudah digunakan oleh pengguna.

#### 4) Bukan satu kesatuan

Perpustakaan digital bukan sekedar satu kesatuan dan dapat menyediakan akses terhadap materi dan sumber daya digital dari perpustakaan digital lainnya. “bukan satu kesatuan” berarti perpustakaan digital tidak terbatas pada penggunaannya, namun tersedia untuk berbagai kelompok orang tanpa batas waktu.

#### 5) Menyediakan akses ke materi digital lainnya

Perpustakaan Digital mendukung akses cepat dan efisien ke sejumlah besar sumber informasi yang saling berhubungan.

#### 6) Rekan dari perpustakaan tradisional.

Perpustakaan digital mencakup keseluruhan prosedur dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan konvensional, tetapi prosedur ini perlu disesuaikan untuk mencerminkan perbedaan format digital dan format fisik.<sup>14</sup>

### 3. Pengelolaan Perpustakaan Digital

Pengelolaan merupakan suatu proses luas yang mencakup penentuan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap Langkah-langkah

---

<sup>14</sup>Dimas Sasongko dan Rudy Hartanto, “Evaluasi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Perpustakaan Digital,” *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik* 1, no. 1 (2017): 112–17, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36499/psnst.v1i1.1189>.

yang diambil untuk menetapkan dan mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya.<sup>15</sup>

Bagian-bagian dari pengelolaan perpustakaan digital adalah sebagai berikut:

a. Akuisisi perpustakaan digital

Akuisisi adalah kegiatan mencari atau memperoleh bahan pustaka yang diperlukan, yang melewati tahap seleksi dan menjadi koleksi perpustakaan. Yang harus dilakukan seorang pustakawan dimulai dari memperoleh data bahan pustaka yang diperlukan, kemudian memesan langsung ke penjual atau penerbit, kemudian membayar barang pesanan, dan pustakawan akan mengambil pesanan. Langkah terakhir pustakawan memilih bahan yang akan ditempatkan di rak perpustakaan. Akuisisi diartikan sebagai proses perakitan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, penelitian, dan operasionalnya.<sup>16</sup>

Kegiatan perolehan koleksi atau yang lebih sering disebut dengan perolehan dan pengembangan koleksi adalah inti dari proses kegiatan yang termasuk dalam kebijakan pengembangan koleksi yang dirancang oleh pustakawan. Menurut Evans, pengadaan koleksi melibatkan berbagai aktivitas, termasuk pengumpulan data publikasi, pengumpulan data tentang penerbit dan vendor baru, dan layanan pengadaan untuk koleksi terbaru. Ada banyak cara

---

<sup>15</sup>Retno Wulandari Rinta, Anggi Sirka, dan Dike Febriana, “Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Multidisipliner Bhara Sumba*, 2022, 198-205.

<sup>16</sup>L Setianingsih, P. R., & Labibah, “Metode Akuisisi dalam Pengembangan Bahan Pustaka di Perpustakaan,” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6706>.



untuk memperoleh koleksi, termasuk pembelian, donasi, penukaran, konsinyasi, dan penerbitan mandiri.<sup>17</sup>

b. Pengolahan koleksi perpustakaan digital

Menurut Sulistyo Basuki, pengolahan identik dengan istilah pengolahan.<sup>18</sup> Namun sebagian orang menyebutnya afiliasi. Namun perbedaan sebelumnya antara istilah-istilah tersebut masih melibatkan proses aktivitas yang serupa. Hal ini karena pengolahan adalah rangkaian operasi yang terjadi pada bahan perpustakaan sejak bahan tersebut tiba di perpustakaan hingga tersedia bagi pengguna perpustakaan. Tujuannya adalah memudahkan pengguna menemukan, mencari, dan menggunakan semua koleksi. Untuk memudahkan penggunaan dan pengambilan informasi dan bahan pustaka di dalam suatu perpustakaan, diperlukan suatu sistem pengelolaan yang sistematis dan baik, yang biasa disebut sebagai pemrosesan sumber daya perpustakaan atau layanan teknis.

Pengolahan bahan pustaka dibagi menjadi dua bidang yaitu pengolahan cetak dan pengolahan non cetak. Kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan kepemilikan perpustakaan cetak antara lain:<sup>19</sup>

1) Menyusun rencana operasional pengolahan bahan perpustakaan.

a) Menentukan inventaris dan sistem klasifikasi

---

<sup>17</sup>Dedy Hermawan, "Akuisisi Bahan Pustaka pada Perpustakaan Akademi Film Yogyakarta," *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 1 (2021): 45–54, <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3348>.

<sup>18</sup>Septevan Nanda Yudisman, "No "Analisis Perbandingan Tokoh Perpustakaan Paul Otlet dan Sulistyo-Basuki Tentang Dokumentasi."," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, n.d., 1–17, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/12706>.

<sup>19</sup>Amin Saleh and Hidayatul Aini, "Peran Pustakawan dalam Mengontrol Pengolahan Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram," *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 1, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i1.1503>.

- b) Membuat kebijakan otomatis dan penggunaan komputer untuk pemrosesan, penyimpanan, dan penggunaan pengumpulan data.
  - c) Merancang peta, buku besar, dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengelolaan koleksi.
- 2) Kegiatan prakatalog meliputi pendaftaran atau mengkatalogkan bahan pustaka dan menerbitkan stempel perpustakaan sebagai bukti kepemilikan bahan pustaka.
  - 3) Kegiatan katalogisasi bahan pustaka. Hasil dari kegiatan ini dapat berupa uraian baik dalam format katalog, peta, database, maupun *loose sheet*.
  - 4) Kegiatan klasifikasi. Artinya mengelompokkan bahan perpustakaan menurut topik yang serupa dan menempatkan atau menyelesaikannya pada tempat yang sama agar mudah ditemukan dan dilacak.
  - 5) Kegiatan pasca katalogisasi dan produksi peralatan bahan pustaka, yaitu menyiapkan bahan pustaka untuk segera digunakan dan memudahkan penggunaan Memastikan kondisi perpustakaan bahan tetap terjaga.

Bahan pustaka koleksi atau non cetak adalah jenis bahan pustaka yang mencakup bahan non cetak atau hasil karya orang yang dituangkan dalam bentuk lain seperti rekaman audio, rekaman video, rekaman visual, dan sebagainya.

#### c. Layanan perpustakaan digital

Layanan merupakan produk perpustakaan berupa layanan yang penting bagi penggunaannya. Oleh karena itu perpustakaan perlu memberikan pelayanan semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan pelayanannya agar seluruh

permintaan perpustakaan terhadap sumber informasi yang diperlukan dapat terpenuhi.<sup>20</sup>

Layanan perpustakaan digital menawarkan akses terpadu ke sumber-sumber informasi yang ada secara online. Pengambilan informasi dari mencakup kemampuan untuk mengakses, mencari, dan menelusuri informasi. Akses digital ke teks lengkap majalah dan buku, Layanan informasi digital. Layanan peminjaman antar perpustakaan meliputi: permintaan sumber daya online. Berbagi sumber daya jaringan dan perpustakaan. Publikasi digital.

#### d. *Maintenance* perpustakaan digital

Penyimpanan informasi digital dalam jangka panjang menjadi semakin bermasalah, menjadikannya tugas yang sulit dan mahal ketika membangun arsitektur dan alur kerja lokal. Pemeliharaan digital lebih dari sekadar pencadangan dan mencakup validasi format, migrasi dan replikasi, validasi metadata, pemeriksaan kesalahan, keamanan, dan perencanaan pemeliharaan perangkat keras jangka panjang. Mekanisme pelestarian digital jangka panjang mencakup layanan pihak ketiga nirlaba seperti portico, jaringan berbasis komunitas seperti LOCKSS, dan perangkat lunak lokal seperti Rosetta dan DSpace.<sup>21</sup>

### 4. Minat Baca

#### a. Definisi minat baca

---

<sup>20</sup>Rakib Fatmawati A., “Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus di Kota Ternate),” *Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013* 2, no. 4 (2013): 19.

<sup>21</sup>Sarah M Pritchard, “Planning Digital Libraries: Definitions and Decisions,” *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2014): 55.

Minat baca merupakan keinginan atau kesediaan untuk ikut serta dalam kegiatan membaca yang melibatkan rasa senang dan minat terhadap kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca ini kita memperoleh berbagai macam pengetahuan dan informasi. Tarigan berpendapat bahwa minat membaca adalah kemampuan berkomunikasi dengan diri sendiri guna memahami makna yang terkandung dalam teks, memungkinkan adanya pengalaman emosional yang timbul dari perhatian mendalam terhadap makna membaca. Dengan adanya keinginan, motivasi, dan dukungan dari mahasiswa, dosen, dan orang tua tingkat ketertarikan mereka terhadap membaca akan semakin tinggi.<sup>22</sup>

Pendapat dari Nurhaidah dan Musa mendefinisikan minat baca di dalam jurnal Indriani Putri bahwa minat baca adalah menganalisis dan menghafal bacaan, sebagai sumber motivasi seseorang, menentukan tujuan, disebutkan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan, format dan intensitas dapat mempengaruhi, namun bunga tidak. Membaca bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, namun merupakan proses pertumbuhan pribadi yang perlu terus diasah.<sup>23</sup>

Minat baca merupakan hal paling mendasar yang harus dimiliki seorang manusia. Sebelum memperoleh kemampuan membaca, seseorang harus mengembangkan minat membaca terlebih dahulu. Minat inilah yang menjadi landasan keberhasilan kegiatan membaca. Ketika tidak memiliki minat yang besar

---

<sup>22</sup>Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.

<sup>23</sup>Indriani Putri, "Jurnal Comm-Edu Pemanfaatan Internet untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pls di Ikip Siliwangi," *Comm.Edu* 3, no. 2 (2020): 2615–1480, <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3700>.

untuk membaca, maka apapun bahan bacaan yang dibaca akan sia-sia. Karena tidak membaca buku untuk kepentingan atau kesenangan sendiri. Demikian pula jika membaca dilakukan berdasarkan minat sendiri, maka kemungkinan besar akan mengalami pengalaman membaca yang lebih produktif.<sup>24</sup>

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa minat baca adalah suatu kecenderungan atau hubungan yang dimiliki seseorang, suatu kebiasaan yang timbul karena dorongan untuk membaca, dan sesuatu yang diamalkan dengan senang hati.

Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan karena sebagai media bagi seseorang untuk memberikan kontribusi pengetahuannya. Membaca memperluas dan mengembangkan pengetahuan seseorang. Menurut para ahli, Crawley dan Mountain berpendapat bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan beberapa hal, antara lain berpikir, psikolinguistik, dan metakognisi, bukan sekadar membaca dan menulis.<sup>25</sup> Menurut Prianto membaca adalah suatu aktivitas dimana informasi dari materi yang dibaca diubah menjadi data, diproses menjadi pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku, lalu dijadikan landasan untuk

---

<sup>24</sup>Zulfa Fahmy et al., “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2021): 121–26, <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>.

<sup>25</sup>Hilda Melani Purba et al., “Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 177–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.

kebijakan.<sup>26</sup> Kebiasaan membaca yang bermakna dan terus menerus dipraktikkan disebut budaya membaca.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi tulisan guna memperoleh informasi secara lisan atau batin. Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari berbicara, mendengarkan, dan menulis. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, yang mempunyai banyak fungsi dan manfaat bagi kehidupan manusia.

#### b. Karakteristik minat baca

Dikutip dari jurnal Sri Anjani, Nyoman Dantes, dan Gede Arwana bahwa untuk mengukur minat baca, kenikmatan membaca, kebutuhan membaca, minat membaca, keinginan membaca buku, dan perasaan ingin mencari bahan bacaan dapat dirumuskan dalam indikator-indikator antara lain antusiasme siswa dalam membaca, persepsi siswa terhadap pentingnya membaca, minat siswa dalam membaca, kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca, dan kesediaan siswa dalam mencari bahan bacaan.<sup>27</sup>

Dikutip dari jurnal milik Maharani dan Ony Dina bahwa aspek dan ciri minat membaca anak melalui safari adalah sebagai berikut.

#### 1) Perasaan senang

---

<sup>26</sup>Joko Sugeng Prianto, "Budaya Baca untuk Kemajuan Suatu Bangsa," *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 1 (2020): 01–20, <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15191>.

<sup>27</sup>Sri Anjani, Nyoman Dantes, dan Gde Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca," *PONDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2019): 74–83, <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>.

Mahasiswa yang merasakan perasaan senang atau cinta terhadap suatu mata bidang tertentu. Mahasiswa akan terus meneliti ilmu favoritnya. Mahasiswa tidak diberikan perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tertentu.

#### 2) Ketertarikan mahasiswa

Hal ini terkait dengan kekuatan gerak yang menyebabkan seseorang tertarik pada orang, benda, aktivitas, dan hal-hal lain yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Mahasiswa tertarik dengan bahan bacaan seperti buku, majalah, dan video.

#### 3) Perhatian mahasiswa

Perhatian adalah pemusatan atau keaktifan jiwa dalam mengamati dan memahami dengan mengesampingkan segala hal dan objek lain yang berkepentingan. Mahasiswa yang tertarik pada suatu objek tertentu dengan sendirinya akan fokus pada objek tersebut.

#### 4) Keterlibatan mahasiswa

Keterlibatan seseorang terhadap suatu benda, sehingga mengakibatkan orang tersebut merasa puas dan tertarik untuk melakukan atau melaksanakan suatu kegiatan terhadap benda tersebut. Perpustakaan adalah tempat orang tertarik dan berinteraksi dengan objek tematik. Tertarik dan senang ketika mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk menyelesaikan tugas kuliah atau universitasnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Ony Dina Maharani, "Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 320, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

Harris dan Sipay menyatakan bahwa minat membaca dipengaruhi oleh dua kelompok, yaitu faktor pribadi dan faktor institusi.<sup>29</sup>

- 1) Faktor individu adalah faktor yang muncul dari dalam diri anak sendiri. termasuk umur, jenis kelamin, tingkat kecerdasan, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis, dan
- 2) Faktor kelembagaan, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar individu itu sendiri, seperti akses terhadap buku, kondisi sosial ekonomi, pengaruh orang tua, teman-teman dan lain sebagainya.

e. Tahapan minat baca

Menurut Sutarno, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam membangkitkan minat baca, yakni:

- 1) Adanya kegemaran karena tertarik dengan buku dengan kemasan menarik dari segi desain, fotografi, bentuk dan ukuran, jadi semangat untuk memulai membaca.
- 2) Jika hobi sudah ada dan tersedia bahan serta sumber bacaan yang sesuai, maka terbentuklah kebiasaan membaca.
- 3) Dengan terbentuknya suatu kebiasaan maka harus dipertahankan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>M Sahib Saleh and Sunandar Sakria Malinta, "Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Smpn 30 Makassar," *Kinestetik* 4, no. 1 (2020): 55–62, <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>.

<sup>30</sup>M. A. Rofi'uddin and H. Hermintoyo, "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di Smp Negeri 3 Pati," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 281–90.



f. Urgensi minat baca mahasiswa

Membaca adalah cara membuka jendela dunia. Membaca membantu Anda mempelajari lebih lanjut tentang dunia. Membaca memberikan beragam wawasan tentang sains, bisnis, masyarakat, budaya, dan aspek kehidupan lainnya. Membaca juga meningkatkan kecerdasan dan semangat. Membaca akan memberikan banyak manfaat tanpa anda sadari.

Membaca memberikan mahasiswa banyak informasi dan pengetahuan, yang membantu mereka memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam hidup dengan memperoleh wawasan yang komprehensif. Itu sebabnya mereka membaca tidak hanya selama pelatihan tetapi sepanjang hidup mereka.<sup>31</sup>

Diperlukan kebijakan dan prosedur yang efektif untuk mendukung tumbuhnya minat membaca mahasiswa. Bagi masyarakat tertentu, membaca sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari dan sudah menjadi suatu kebiasaan, atau kebutuhan, setara dengan kebutuhan pokok, yaitu minum dan makan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan pendidikan yang terdiri dari para ilmuwan, pejabat pemerintah, masyarakat kampus pada khususnya, dan seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan ilmiah pada umumnya.<sup>32</sup>

#### 4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

---

<sup>31</sup>Efri Yoni, "Pentingnya Minat Baca dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 13–20, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>

<sup>32</sup>S. Sukirman Firman, F., Aswar, N., & Mirnawati, "Pengaruh Beberapa Faktor Determinan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa.," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 46–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>.

#### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu untuk berkembang, maju, tumbuh, dan menjadi lebih besar dari sebelumnya. Faktor pendukung dapat digambarkan sebagai situasi yang membantu seseorang dalam melakukan sesuatu, seperti peran teman, lingkungan, keluarga, bahkan kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu. Faktor pendukung juga dapat memotivasi Anda untuk konsisten dalam melakukan hal-hal tertentu.

Beberapa faktor pendukung perpustakaan digital sebagai berikut:

- 1) Jaringan wifi yang baik : memiliki jaringan wifi yang baik memudahkan dalam mengakses layanan perpustakaan digital.
- 2) Kemudahan akses : layanan digital terbuka, seperti e-jurnal, memungkinkan mengakses informasi secara langsung melalui wifi.
- 3) Kualitas sumber daya manusia (SDM) : SDM yang memahami dan menguasai pengoprasian perpustakaan digital dengan baik dapat meningkatkan minat baca.<sup>33</sup>

#### b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah sesuatu yang mempunyai pengaruh kecil atau menghalangi sesuatu menjadi lebih besar dari sebelumnya. Inhibitor adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu, seperti pengaruh internal seperti perasaan malas atau obsesi remaja terhadap pergaulan. Selain faktor lingkungan, kurangnya dukungan dari teman, keluarga,

---

<sup>33</sup>Agus Yazid Kurniawan, "Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta," *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 2016, 1–10.

dll juga dapat memberikan dampak negatif. Beberapa faktor penghambat perpustakaan digital sebagai berikut:

- 1) Masalah Jaringan Internet : Jaringan internet seringkali tidak stabil dan dapat mengganggu layanan perpustakaan digital.
- 2) Kesehatan Mata: Menggunakan perpustakaan digital tanpa membaca buku manual dapat mempengaruhi kesehatan mata.

#### 5. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik. Standar ini berlaku pada Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Materi yang dikelola dan diatur oleh standar nasional perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

a. Koleksi

Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu. Jumlah koleksi itu adalah:

- 1) Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
- 2) Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
- 3) Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing masing perguruan tinggi.
- 4) Koleksi sumber elektronik (e-resource) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- 5) Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 6) Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 7) Muatan lokal (local content) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas academica (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus)

#### b. Sarana dan Prasarana

Adanya peraturan mengenai sarana dan prasarana bertujuan untuk menjamin kenyamanan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan. Sarana dan prasarana meliputi:

- 1) Gedung atau ruangan
- 2) Area
- 3) Alat
- 4) Lokasi perpustakaan

#### c. Layanan

Bagian ini menguraikan bentuk-bentuk kegiatan di perpustakaan, meliputi jam buka, jenis layanan, program kegiatan, dan promosi. Hal ini harus didefinisikan dengan jelas agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal.

#### d. Tenaga perpustakaan

Perkembangan perpustakaan tidak lepas dari peran sumber daya manusia. Staf perpustakaan memainkan peran penting dalam mencapai visi dan misi Sekolah Menengah Atas sebagai institusi induk.

##### 1) Penyelenggara

Menjelaskan tentang penyelenggara dan pendiri perpustakaan, nomor induk perpustakaan, susunan organisasi perpustakaan, dan lain-lain..

##### 2) Pengelolaan

Pengelolaan ini menyangkut **visi**, misi, kebijakan, tujuan, anggaran, dan lain-lain.

##### 3) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perpustakaan diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk mempercepat penemuan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>34</sup>

Standar perpustakaan digital pada umumnya hampir sama dengan standar perpustakaan non digital, seperti yang tercantum dalam pasal 11 UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (standar koleksi, standar sarana prasarana, standar pelayanan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, standar pengelolaan), namun lebih ditekankan pada koleksi dan pelayanan digitalnya. Standar khusus untuk perpustakaan digital ini secara angka masih belum ditentukan dengan jelas, sehingga diperlukan rapat kerja khusus untuk menentukan standarisasinya. Beberapa standar yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Standar Nasional Perpustakaan Digital**

| No | Standar Nasional Perpustakaan Digital | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Standarisasi six-ware                 | Standarisasi <i>software</i> , Standarisasi <i>hardware</i> , Standarisasi <i>netware</i> , Standarisasi <i>data ware</i> , Standarisasi <i>brainware</i> , dan Standarisasi <i>environmentware</i> .                                                                                                |
| 2. | Standarisasi koleksi digital          | Rasio antara jumlah koleksi digital dengan jumlah pengguna potensial, contoh: $700/1000 = 70\%$ , Rasio antara koleksi teks digital dengan total koleksi digital, Rasio antara koleksi gambar digital dengan total koleksi digital, Rasio antara koleksi suara digital dengan total koleksi digital, |

<sup>34</sup>Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi,” 2014, 21.

|    |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   | Rasio antara koleksi video dengan total koleksi digital, Rasio antara koleksi multimedia dengan total koleksi digital, Rasio antara tingkat akses koleksi digital dengan koleksi non digital.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3. | Standarisasi<br>konten<br>digital | pengumpulan<br>Berasal dari <i>softcopy</i> langsung dari penyusun atau hasil scanning dan kelengkapan dan kesesuaian isi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4. | Standarisasi proses scanning      | Hal-hal yang mendasari design perpustakaan digital diantaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Knowledge society</i> adalah kelompok atau gugus pengetahuan dalam lingkup yang luas dan merupakan salah satu fondasi dasar bagi perkembangan suatu bangsa dan negara, dimana perpustakaan digital adalah salah satu instrumen untuk pertukaran pengetahuan atau informasi di suatu negara dan bangsa, antar negara/bangsa. <i>Knowledge Society</i> sangat berbeda dengan masyarakat industri (<i>knowledge economy</i>) yang bertujuan merubah masyarakat dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti : pendidikan, kesehatan, pertanian dan pemerintahan dengan harapan akan melahirkan generasi dengan produktivitas tinggi.</li> <li><i>Knowledge management</i> adalah suatu proses yang secara sistematis dari pengelola informasi, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara komprehensif pada area yang spesifik, serta bagaimana mengorganisasikan <i>acquiring, storing, utilizing knowledge for problem solving, dynamic learning, strategic</i></li> </ol> |

|                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   | <p><i>planning and decision making.</i></p> <p>c. <i>Knowledge Creation</i> ada dua yaitu <i>explicit</i> dan <i>tacit knowledge</i>. <i>Explicit knowledge</i> seperti: buku, prosiding, makalah/artikel, presentasi, notulen, catatan harian, dan sebagainya, sedangkan <i>tacit knowledge</i> terdapat di masing-masing orang, sehingga perlu suatu cara atau mekanisme yang secara sistematis untuk mengamati atau menangkap data atau informasi dari setiap individu dalam suatu organisasi yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh suatu organisasi dimana perpustakaan digital sebagai komponen penting untuk menangkap <i>explicit knowledge</i>.</p> <p>d. <i>Knowledge Management System</i> adalah proses pengelolaan pengetahuan secara sistematis dan terstruktur untuk memperkuat <i>knowledge creation</i> melalui jaringan komputer baik intranet maupun internet.</p> |
| 5. Standarisasi isi file digital (meliputi isi dan tingkat akses) | <p>Contoh:</p> <p>Isi file adalah lengkap, tetapi yang dapat diakses hanya sampul, kata pengantar, keterangan penerbit, daftar isi, abstrak, lembar pengesahan, kesimpulan/saran, dan daftar pustaka. Dengan demikian diperlukan file digital yang terpisah-pisah untuk setiap bab. Hal ini akan memudahkan dalam pengaturan tingkat akses serta mempercepat proses akses.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 6. Standarisasi tata nama file, folder, dan basis data digital    | <p>Contoh:</p> <p>D2009sby = Folder yang berisi file - file per bab dari disertasi tahun 2009 yang disusun oleh Susilo Bambang Yudhoyono</p> <p>D2009sby0 = File Sampul sampai dengan daftar isi dari disertasi tahun 2009 yang disusun oleh Susilo</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

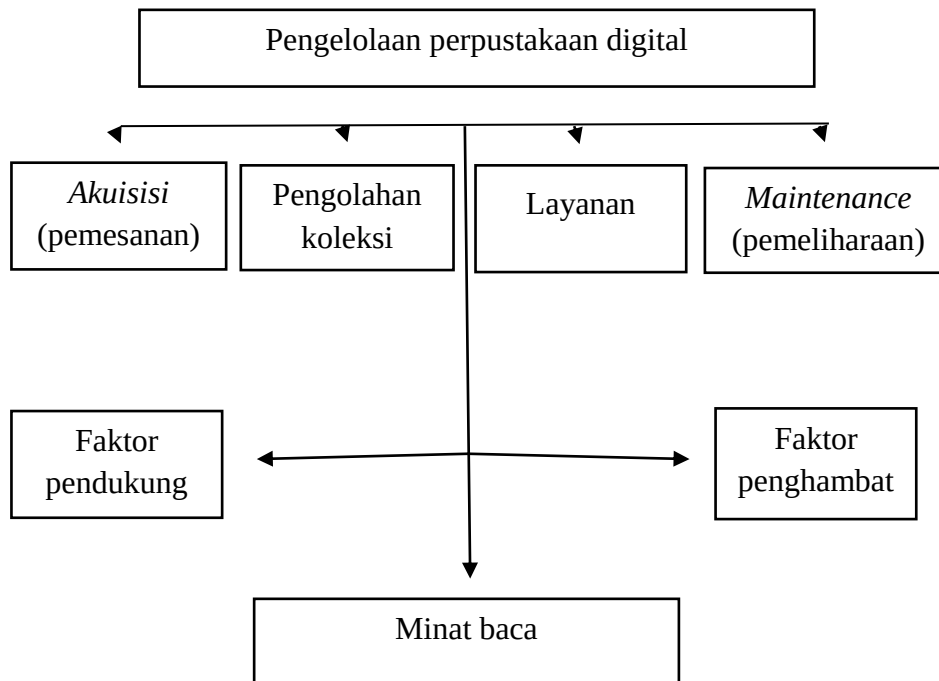


|     |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                             | Bambang Yudhoyono                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                                                                             | D2009sby1 = File Bab 1 dari disertasi tahun 2009 yang disusun oleh Susilo Bambang Yudhoyono.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |                                                                             | LP2008rko = Folder yang berisi file-file dari Laporan Penelitian tahun 2008 yang disusun oleh Rita Komalasari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7.  | Standarisasi inisial dari sub unit organisasi maupun inisial jenis koleksi. | Contoh: UPT 1 = Unit Pelaksana Teknis di Kalimantan Timur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8.  | Standarisasi keamanan file digital                                          | 1) Dokumen file pdf adobe image tidak dapat copy paste<br>2) <i>Security system</i> pada file adobe pdf<br>a. Tidak dapat di print untuk halaman atau file tertentu atau dapat diprint dengan resolusi rendah<br>b. Dipasang password untuk file adobe pdf<br>c. <i>Watermark identity</i><br>3) Termasuk standarisasi untuk backup Data`                                                                                                                                                         |
| 9.  | Standarisasi peminjaman koleksi Digital                                     | Proses peminjaman koleksi digital dapat dilakukan untuk koleksi yang mempunyai hak cipta seperti buku, dengan sistem keamanan dokumen yang maksimal, dimana hanya bisa dibaca dan tidak dapat di copy ataupun di edit, serta setelah jangka waktu peminjaman terlewati maka file digital tersebut akan rusak dengan sendirinya. Jumlah peminjam (dalam hal ini sama dengan jumlah eksemplar untuk koleksi tercetak) bisa diatur secara otomatis, begitu pula dengan jumlah pinjaman per pengguna. |
| 10. | Standar pertukaran                                                          | Misalnya adalah Z 39.50 oleh <i>the American National Standards Institute</i> yang merupakan standar pertukaran data katalog melalui internet, disamping itu juga <i>the Dublin Core Metadata</i> yang                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

berisi 15 elemen yang telah disetujui dalam suatu pertemuan Internasional di Dublin, Ohio, ke 15 elemen tersebut adalah : *title, creator, subject, descriptions, publisher, contributor, date, type, format, identifier, source, language, relation, coverage dan rights.*

### C. Kerangka Pikir

Dalam banyak penelitian pengelolaan sangat dan berpengaruh dalam penerapan minat baca di sekolah. Perpustakaan digital dikaji dengan melibatkan 2 aspek, yaitu pengelolaan perpustakaan digital dalam sekolah dan pemanfaatan perpustakaan digital untuk warga di perguruan tinggi. Namun, disadari bahwa perpustakaan digital tidak hanya menawarkan fungsi-fungsi dalam penerapan minat baca mahasiswa di sekolah, tetapi munculnya permasalahan baru yang harus diatasi tidak hanya oleh mahasiswa sebagai pengguna, tetapi juga oleh seluruh warga perguruan tinggi. Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo, Berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan perpustakaan digital, terutama dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo, Juga peningkatan minat baca mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan digital. Dapat dirumuskan, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 Kerangka Pikir berikut



**Gambar 2.1** Kerangka pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif. Teori deskriptif kualitatif mencakup pendekatan naratif yang menekankan pada penggunaan cerita atau narasi untuk memahami dan menjelaskan pengalaman individu atau kelompok.<sup>1</sup> Peneliti berupaya mengungkapkan makna dibalik fenomena realitas sosial tentang pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai kondisi pengelolaan perpustakaan digital serta hubungannya dengan peningkatan minat baca siswa secara sistematis, faktual, dan akurat. Tujuan peneliti adalah mengungkap makna dibalik fenomena realitas sosial bagaimana pengelolaan perpustakaan digital dapat meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Subjek/informan penelitian ini adalah pustakawan, dosen, dan mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dengan fokus penelitian yaitu bagaimana pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

---

<sup>1</sup>S. K. Nartin, S. E., Fathurrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., & Elijah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cendekia Mulia Mandiri, 2024).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Institut Agama Islam Negeri dipilih sebagai lokasi penelitian ini. Lokasi ini dipilih mengingat perguruan tinggi tersebut mempunyai sistem perpustakaan digital. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian mengenai hubungan pengelolaan perpustakaan digital dengan minat membaca mahasiswa. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu tetap sekitar dua bulan (tergantung kebutuhan).

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam tahap penelitian karena membantu memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Artinya mengumpulkan data langsung di lapangan. Data yang diamati dapat menggambarkan sikap, perilaku, tingkah laku, tindakan, dan interaksi umum antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu lembaga dan pengalaman anggota yang bekerja dalam lembaga tersebut.<sup>2</sup> Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis juga meninjau langsung pengelolaan perpustakaan digital berbasis media sosial. Setelah dilakukan observasi, observasi

---

<sup>2</sup>Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 251–56, <https://www.neliti.com/publications/210251/metodedan-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-tindakan-kelas-classroomactio>.

tersebut dicatat dalam buku catatan observasi dan diberikan gambaran lengkap tentang apa yang diamati.

## 2. Wawancara

Pengertian wawancara adalah wawancara melibatkan perolehan informasi dari orang yang diwawancarai melalui pertanyaan dan jawaban yang tidak diminta.<sup>3</sup> Untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang diteliti, dilakukan wawancara mendalam dan dikembangkan pedoman pertanyaan untuk memberikan informasi tentang pengelolaan perpustakaan digital berbasis media sosial.

## 3. Penelitian kepustakaan

Kajian kepustakaan meliputi pencarian, penelitian, dan penggunaan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh dari buku teks, laporan penelitian, jurnal akademik, dan sumber media massa lainnya. Data perpustakaan juga harus berkualitas tinggi, autentik, dan terkini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diandalkan dan akurat.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu, dan hasil dokumentasi dapat berupa tulisan pribadi, gambar, atau karya monumental.<sup>4</sup> Dokumen ini bertujuan untuk menjadikan temuan penelitian dari observasi dan

---

<sup>3</sup>Sis Nur Muhammad Fauzi, "Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas Viii A Mts Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020," *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, No. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.51878/Language.V1i1.354>.

<sup>4</sup>Komara E., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2023.

wawancara lebih kuat dan dapat diandalkan, karena diperkuat dengan data pendukung dari buku, jurnal, internet, dan lain-lain.

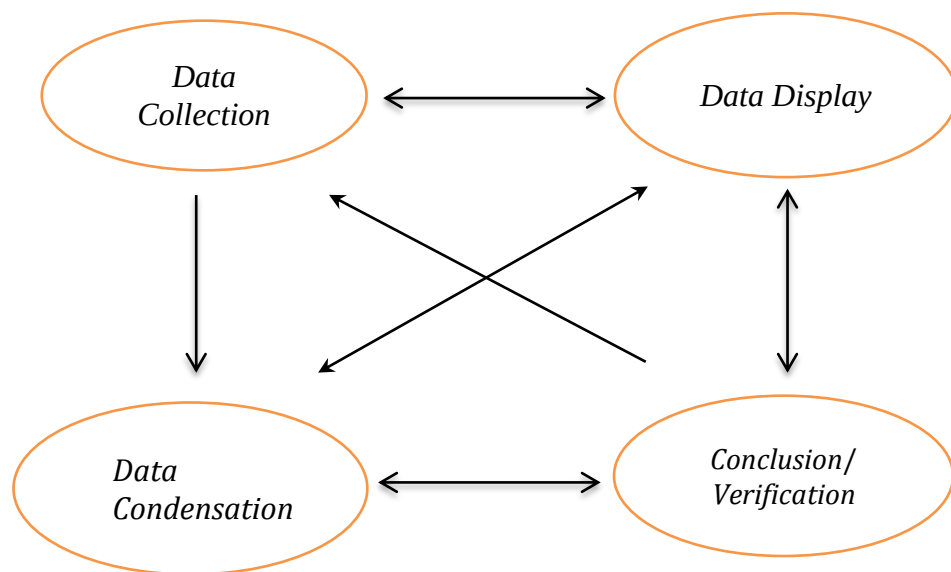
#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang berkaitan dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana,<sup>5</sup> sebagai berikut:

1. Pengumpulan/pengorganisasian data mentah (*data collection*) berupa catatan lapangan, catatan, atau dokumen wawancara, observasi, hasil penelitian terdokumentasi pengumpulan data.
2. Kompresi data (*data condensation*), yaitu memilih (*selection*) , memfokuskan (*focusing*) , mengabstraksi (*abstracting*), dan menyederhanakan (*simplifying*) data berdasarkan hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan refleksi, dan catatan yang dibuat pada saat pengumpulan data.
3. Penyajian data (*data display*), yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi secara sistematis dan mudah dimengerti, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan.
4. Menarik kesimpulan/verifikasi (*drawing conclusion/verification*) . Singkatnya, kesimpulan diambil dari analisis yang dilakukan terhadap bukti-bukti yang ditemukan di tempat kejadian perkara, seperti terlihat pada Gambar 3.1 di bawah ini :

---

<sup>5</sup>Suyitno, "Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya," *Akademia Pustaka*, 2018, h. 129-130.



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif (Interactive Model)

### E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan:

#### 1. Pengelolaan

Manajemen mempunyai arti pengaturan yang berasal dari kata mengatur, dan mempunyai terjemahan mengatur kegiatan, mengurus, mengurus, mengendalikan dan merawat. Bahasa manajemen sendiri merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan mempunyai arti yang sama yaitu manajemen. Manajemen perpustakaan adalah cara semua urusan perpustakaan ditangani, dikendalikan dan dilaksanakan. Pengelolaan perpustakaan sendiri meliputi:

- a) Pengelolaan kebijakan dan prosedur
- b) Pengelolaan bahan pustaka
- c) Pengelolaan perolehan koleksi dan pendanaan



d) Pengelolaan sarana perpustakaan

e) Pengelolaan staf dan pustakawan sebagai sumber daya manusia.

## 2. Perpustakaan digital

Perpustakaan Digital merupakan perpustakaan digital pada *website* Chickaholic yang menyediakan link buku elektronik (*ebook*) yang dapat diunduh pengunjung secara gratis. Buku yang diunduh dapat dibagikan secara bebas tanpa mengubah materi yang ada atau menghapus sumber penulis.

## 3. Minat baca

Minat baca merupakan suatu dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang diikuti dengan rasa senang dan minat terhadap kegiatan membaca. Untuk mengenalkan anak pada buku sedini mungkin, perlu membangkitkan minat membaca sejak dini. Sudarsana menjelaskan, jika tidak terbiasa berteman, sulit membinanya saat dewasa. Menurut Jahja, anak diasuh oleh orang tuanya sebelum mulai bersekolah. Sama dengan pendapat sebelumnya, “Mengajar untuk mengembangkan minat dan kegemaran siswa membaca buku” menjelaskan bahwa kegemaran membaca ini sebaiknya diterapkan sejak dini.<sup>6</sup>

## F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Fokus utama ini dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Fajarwati, “Pengaruh E-Library Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 Pada Mi Mu’Awanah.”

**Tabel 3.1** fokus penelitian

| <b>No</b> | <b>Fokus penelitian</b>                                                                                | <b>Deskripsi fokus</b>                                                            |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Pengelolaan perpustakaan digital di Institut Agama Islam Negeri Palopo                                 | 1. Akuisisi (pemesanan)<br>2. Pengolahan koleksi<br>3. Layanan<br>4. Pemeliharaan |
| 2.        | Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan perpustakaan digital di Institut Agama Islam Negeri | 1. Faktor pendukung :<br>2. Faktor penghambat :                                   |
| 3.        | Peningkatan minat baca mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan digital                                 | Minat baca mahasiswa                                                              |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo berlokasi di Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. IAIN Palopo ini dahulu dikenal sebagai Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palopo yang didirikan berdasarkan pada SK presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

STAIN palopo, yang sebelumnya dikenal sebagai Fakultas Ushuluddin resmi didirikan pada tanggal 27 Maret 1968 sebagai unit filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, dengan nama Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya yang dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN Alauddin; Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN; KMA -RI Nomor 18 Tahun

1988 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka mulai tahun 1997 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Berubahnya status menjadi STAIN dan kemudian berubah lagi menjadi IAIN, maka lembaga ini telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini tercermin dalam sistem administrasi, keuangan, dan politik kita. Kemajuan juga telah dicapai di bidang sumber daya manusia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih jauh lagi, jumlah program penelitian di STAIN Palopo terus bertambah, sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dapat ditampung oleh STAIN sendiri. Dari berdirinya sebagai cabang IAIN Alauddin hingga transformasinya menjadi perguruan tinggi mandiri.<sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Palopo**

Adapun visi dan misi IAIN Palopo sebagai berikut:

### **1) Visi**

“Terkemuka dalam integrasi keilmuan dan kearifan lokal”

---

<sup>1</sup>Azhari, Nurul Hikmah. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Angkatan 2018 Iain Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.

## 2) Visi

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
- b) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal; dan
- d) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.<sup>2</sup>

## 3) Tujuan

- a) Menghasilkan alumni yang memiliki kedalaman spiritual, akhlak karimah, kemampuan dan keunggulan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan integrasi keilmuan yang dicirikan oleh nilai-nilai kearifan lokal;
- b) Menghasilkan bahan ajar yang berkualitas dan menyebarkan riset studi ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemaslahatan masyarakat;

---

<sup>2</sup> “Pedoman Akademik IAIN Palopo 2022” 11, no. 1 (2022): 1–14.

- c) Menjadi pusat kajian dan/atau referensi akademik bagi pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal; dan
- d) Membangun jaringan kerja sama yang kokoh, fungsional, dan bermanfaat bagi penguatan kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi.

### **3. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo**

Tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo sejak tahun 1968 sampai dengan 1997 bernama fakultas Ushuluddin dengan status dari IAIN Alauddin Makassar, kemudian menjadi STAIN Palopo mulai 1997 sampai tahun 2014 beralih status menjadi IAIN Palopo, yaitu:

- 1) Alm. K. H. Muhammad Rasyad 1968-1974
- 2) Almh. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng 1974-1988
- 3) Alm. Prof. Dr. H. M. Iskandar 1988-1997
- 4) Drs. H. Syarifuddin Daud, MA 1997-2006
- 5) Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA 2006-2010
- 6) Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum 2010-2014
- 7) Dr. Abdul Pirol, M.Ag 2014 – Sekarang.

### **4. Struktur Organisasi IAIN Palopo**

Struktur organisasi kampus IAIN Palopo terdiri atas:

- a) Rektor IAIN Palopo
- b) Wakil Rektor IAIN Palopo

- 1) Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
  - 2) Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
  - 3) Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- c) Dekan Fakultas
- 1) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
  - 2) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2
  - 3) Dekan Fakultas Syariah
  - 4) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- d) Wakil Dekan
- e) Laboratorium / Studio
- f) Dosen
- g) Program Pascasarjana
- h) Kepala Biro AUAK
- i) Kabag. Administrasi Umum
- j) Kabag. Perencanaan dan Keuangan
- k) Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan
- l) Kabag. Lembaga Penjaminan Mutu
- m) Kabag. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.<sup>3</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Minat Baca Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Minat baca adalah kecenderungan atau keinginan hati seseorang yang tinggi untuk membaca. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>3</sup> Dokumentasi IAIN Palopo: IAIN Palopo, 2024.

menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca mahasiswa dilihat dari perbandingan jumlah mahasiswa IAIN Palopo dengan jumlah kunjungan mahasiswa yang datang ke perpustakaan dan perpustakaan digital.

Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Melihat minat baca mahasiswa di IAIN Palopo itu sangat minim, baik itu secara langsung maupun online. Jika diukur dari jumlah pengunjung perpustakaan saat ini, per harinya baru sekitar 200-300 pengunjung langsung, sedangkan pengunjung online justru lebih sedikit lagi tidak sampai 100 pengunjung, menurut bobot yang harus dicapai untuk akreditasi jumlah mahasiswa di IAIN Palopo ini sekitar 9.000-10.000, dirasio 5000-10.000 mahasiswa itu idealnya kita mendapatkan pengunjung bulat rata-ratanya itu 10.000, sedangkan kalau di perpustakaan di rata-ratakan baru sekitar 700 an/bulan. Dari sini bisa dilihat bahwa minat baca masih sangat kurang”.<sup>4</sup>

Wawancara dengan pustakawan IAIN Palopo:

“Menurut saya pribadi tingkat minat baca mahasiswa saat ini masih sangat minim, dilihat dari statistik pengunjung perpustakaan yang memang dari hari ke hari bertambah tetapi tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada saat ini”

“Dilihat dari perbandingan kunjungan langsung dan kunjungan digital dapat disimpulkan bahwa saat ini lebih banyak mahasiswa memanfaatkan kunjungan langsung daripada kunjungan digital”.<sup>5</sup>

Wawancara dengan mahasiswa IAIN Palopo:

“Saya pribadi untuk minat baca itu masih kurang dibandingkan yang lainnya, apalagi membaca dalam penggunaan aplikasi perpustakaan digital, kalau disuruh pilih saya pastinya akan lebih memilih membaca teks langsung dibandingkan membaca lewat digital karena kalau keseringan membaca digital itu bisa bikin mata saya sakit jadi saya lebih memilih membaca buku teks langsung. Selain itu yang membuat daya tarik membaca saya kurang itu karena saya lebih suka mendengarkan daripada membaca. Hambatan yang besar dalam meningkatkan minat baca saya sendiri itu adalah penggunaan gadget yang berlebihan karena kalau untuk

---

<sup>4</sup>Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

<sup>5</sup>Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 Februari 2025



baca buku sendiri itu mengisi waktu luang dan juga cepat membuat bosan dan hambatan lainnya itu kesibukan lain seperti kegiatan kampus, kegiatan rumah sehingga tidak meluangkan waktu untuk membaca”<sup>6</sup>

“Saya lebih suka membaca buku teks atau cetak dibandingkan buku digital karena mata lebih terlatih melihat buku cetak kalau pakai hp itu membuat cepat mengantuk. Untuk minat baca saya sendiri saya rasa lumayan karena di rumah juga saya mengoleksi banyak buku. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk membaca terutama ketika saya sudah jatuh cinta sama satu buku maka saya pasti selalu bawa kemanapun buku itu dan baca dimanapun. Yang mempengaruhi tumbuhnya rasa malas membaca itu adalah ketika sudah berhadapan dengan hp atau laptop, karena lebih tergiur untuk menonton. Maka dari itu ketika saya ingin membaca pasti saya lakukan di pagi hari dan juga waktu senggang seperti sore hari di depan rumah”<sup>7</sup>

“Mengenai tentang ketertarikan membaca saya lebih suka dalam membaca buku cetak dibandingkan buku digital karena dalam membaca buku cetak sendiri lebih cenderung nyaman dibandingkan melihat lewat komputer atau handphone. Dalam membaca sendiri yang menjadi tantangan saya itu adalah rasa malas yang membuat saya kurang dalam membaca, hal itu susah saya hindari apalagi Ketika sudah dihadapkan pada handphone dan membuka aplikasi-aplikasi yang membuat rasa malas membaca saya jadi besar”<sup>8</sup>

“Untuk minat baca saya pribadi itu kurang karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan dan juga handphone. Tetapi Ketika saya sudah menemukan buku yang membuat saya tertarik dan penasaran maka saya akan membaca dengan semangat buku tersebut sampai habis tanpa rasa bosan. Hal ini yang bisa saya sebut bahwa ketertarikan saya dalam membaca itu tergantung pada buku apa yang saya baca. Dalam membaca sendiri saya jarang membaca dalam menggunakan aplikasi digital, saya lebih kepada buku cetak”<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Adriani, *Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>7</sup>Firmansyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Komunikasi Penyiaran Islam*, wawancara pada tanggal 20 Februari 2025

<sup>8</sup>Aisyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Agama Islam*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>9</sup>Melvi Faliska Arfandi, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Inggris*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

“Minat baca saya sendiri bisa dikatakan kurang namun dalam beberapa waktu saya biasanyanya tertarik membaca bukan kategori buku pelajaran, cenderung saya lebih suka membaca buku non fiksi seperti novel karena saya rasa buku tersebut tidak membuat saya bosan. Saat ini dalam membaca sendiri saya kadang suka membaca melalui handphone atau buku cetak tergantung mood saya menggunakannya”<sup>10</sup>

“Minat baca saya sendiri jujur terbilang kurang karena dipengaruhi beberapa faktor seperti penggunaan gadget berlebihan. Saya lebih menghabiskan waktu dalam menggunakan gadget daripada membaca, jika dibandingkan dalam membaca buku teks atau digital maka saya akan lebih memilih membaca buku teks karena lebih memudahkan saya dalam memahami isi buku tersebut dan lebih menarik membaca buku teks”<sup>11</sup>

“Untuk minat baca saya itu sampai sekarang masih terbilang rendah, namun ketika saya sudah menyukai suatu buku pastinya saya akan menghabiskan waktu saya untuk membaca buku tersebut. dalam sehari saya bisa membaca buku 1 sampai 5 lembar per harinya ketika tidak ada kesibukan. Faktor lingkungan juga menjadi alasan kurangnya minat baca”<sup>12</sup>

“Menurut saya dalam minat baca bisa kurang dalam membaca buku teks, untuk membaca secara digital bisa dikatakan meningkat karena saya lebih senang membaca melalui gadget dibandingkan ke perpustakaan untuk membaca”<sup>13</sup>

Dari pernyataan-pernyataan di atas jelas bahwa memang saat ini minat baca mahasiswa itu kurang, beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga kurangnya minat baca mahasiswa itu adalah faktor lingkungan dan penggunaan gadget yang berlebihan. Selain itu untuk penggunaan perpustakaan digital sendiri kebanyakan

---

<sup>10</sup>Iin Wahyuni, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>11</sup>Nurfadila, *Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 06 Maret 2025

<sup>12</sup>Selpi, *Mahasiswa IAIN Palopo, Ekonomi Syariah*, wawancara pada tanggal 06 Maret 2025

<sup>13</sup>Pasha Orlanda, *Mahasiswa IAIN Palopo, Ekonomi syariah*, wawancara pada tanggal 06 Maret 2025

mahasiswa kurang tertarik, mereka lebih memanfaatkan buku cetak atau buku teks dengan membaca langsung dibandingkan harus membaca melalui digital. Hal ini yang menjadi tantangan terhadap pihak perpustakaan, tetapi pihak kampus dan pihak perpustakaan terus berusaha dalam mengupayakan agar mahasiswa itu bisa meningkatkan minat bacanya. Upaya yang dilakukan adalah dengan membuat program-program menarik seperti yang dijelaskan oleh kepala perpustakaan yang dijelaskan dalam wawancara sebelumnya.

Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Tahun lalu kami sudah melaksanakan lomba duta baca perpustakaan yang bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa agar senantiasa meningkatkan minat baca atau mendorong mahasiswa untuk datang ke perpustakaan, nah program pemilihan duta baca ini selain itu bertujuan untuk mempromosikan bahwa perpustakaan IAIN Palopo ini sudah terdigitalisasi, mudah diakses, bisa diakses dimanapun terkait dengan apa-apa yang mereka butuhkan, kemudian tahun ini kita programkan lagi ada sahabat perpustakaan, nah sahabat perpustakaan ini direkrut mahasiswa dan tujuannya bagaimana bisa meningkatkan pengelolaan perpustakaan dalam artian pengolahan dan layanan, dengan mereka bisa membantu dengan sukarela untuk bisa memberikan layanan atau promosi kepada mahasiswa terkait dengan perpustakaan, selain itu juga program tahunan yang kami berikan adalah pemberian apresiasi kepada pengunjung terbaik yang rajin mengunjungi perpustakaan setiap semester. Pemberian apresiasi ini diberikan dalam bentuk penghargaan dan pemberian buku gratis”<sup>14</sup>

Faktor utama yang mempengaruhi minat baca seseorang itu dimulai dari diri sendiri, kemudian lingkungan, perkembangan teknologi dan sarana prasarana yang tersedia. Usaha dalam meningkatkan minat baca mahasiswa juga dilakukan dengan memberikan program-program menarik seperti pemilihan duta baca dan juga pemberian apresiasi kepada mahasiswa yang rajin mengunjungi perpustakaan. Hal ini sangat menarik karena akan memotivasi mahasiswa lain dalam memanfaatkan perpustakaan, baik itu perpustakaan manual maupun itu

---

<sup>14</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

perpustakaan digital. Mendorong mahasiswa dalam meningkatkan minat baca bisa dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana, fasilitas buku yang memadai, dan kondisi ruangan atau aplikasi yang dapat membuat pengunjung lebih nyaman. Sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini;

Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Memberikan dorongan kepada mahasiswa dan dosen dalam bentuk edukasi dan sosialisasi terutama kepada dosen agar memberikan arahan kepada mahasiswa dalam proses belajar untuk mengarahkan mencari bahan tugas atau materi di perpustakaan”<sup>15</sup>

Wawancara dengan pustakawan IAIN Palopo:

“Fasilitas serta koleksi<sup>2</sup> yang ada di perpustakaan tentu sangat berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Salah satu tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna, alat yang dapat merangsang pengguna untuk meningkatkan minat baca. Tanpa adanya minat baca, tentu perpustakaan tidak dapat berjalan secara optimal. Melalui koleksi yang dihimpun perpustakaan, perpustakaan sebaiknya mampu menumbuhkan minat baca”<sup>16</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan strategi seperti memberikan dorongan kepada dosen untuk mensosialisasikan perpustakaan terutama dalam proses belajar, dosen diberikan amanah untuk mengarahkan mahasiswa mencari bahan ajar di perpustakaan, nah strategi ini dibangun agar mahasiswa mau terdorong untuk memanfaatkan perpustakaan yang tersedia di kampus baik itu perpustakaan manual maupun itu perpustakaan digital. Pihak kampus dan pihak perpustakaan juga harus memberikan pelayanan yang baik dan nyaman kepada pengunjung perpustakaan dengan meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan, juga dengan perpustakaan digital yang tiap tahunnya selalu diupayakan untuk terus menambah koleksi digital agar mahasiswa lebih tertarik dan mahasiswa bisa lebih mudah mengakses dimanapun.

---

<sup>15</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

<sup>16</sup> Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 Februari 2025

## 2. Pengelolaan Perpustakaan Digital

Pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo dilakukan dengan beberapa tahap, yang meliputi pemesanan, pengolahan, layanan, dan pemeliharaan.

### a. Pemesanan Perpustakaan Digital

Dalam proses pemesanan perpustakaan digital yang dilakukan oleh perpustakaan seperti yang dipaparkan oleh Kepala Perpustakaan, pustakawan IAIN Palopo

Wawancara dengan Kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Pemesanan koleksi terutama ebook dilakukan langsung oleh pihak kampus dan terkait dengan dananya kampus yang kelolah. Pustakawan hanya diminta masukan atau usulan judul-judul buku yang terkait dengan kurikulum atau pembelajaran. Setelah itu pihak kampus yang mengelolah. Melalui proses sosialisasi kepada setiap pihak prodi dan dosen-dosen tentang kebutuhan yang judul buku yang dibutuhkan dengan memberikan usulan judul buku yang dibutuhkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Lalu, pustakawan melaporkan kepada pihak rektorat yang mengelolah pengadaan buku”<sup>17</sup>

Wawancara dengan pustakawan IAIN Palopo:

“Untuk menentukan kebutuhan koleksi digital perpustakaan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan perpustakaan, untuk memperoleh koleksi yang berkualitas, penentuan koleksi harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan.”

“Kriteria untuk memilih koleksi digital itu memperhatikan beberapa aspek yaitu relevan, kemutakhiran, kualitas konten dapat dinilai dari sejumlah faktor yaitu keakuratan, kesesuaian, dan berorientasi pada kebutuhan publik”.<sup>18</sup>

Wawancara dengan mahasiswa IAIN Palopo:

---

<sup>17</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

<sup>18</sup> Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 Februari 2025

“Untuk saya pribadi saya belum pernah ikut dalam proses pemesanan koleksi digital karena itu semua pihak perpustakaan dan pihak rektorat bagian pengurusan perpustakaan yang mengurus. Namun dalam penggunaan koleksi digital itu saya merasa bahwa koleksi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa”<sup>19</sup>

“Saat ini saya belum pernah ikut terlibat dalam proses pemesanan koleksi digital karena mahasiswa hanya diberikan wewenang dalam menggunakan atau mengaplikasikan perpustakaan digital di perpustakaan ini. Untuk koleksi buku digital sendiri saya rasa sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa namun saat ini butuh di tambah lagi koleksi-koleksi buku terbaru”<sup>20</sup>

“Saya tidak terlibat dalam proses pemesanan perpustakaan digital karena selama ini saya hanya menggunakan aplikasinya saja tanpa ada ikut campur tentang pemesanan koleksi”<sup>21</sup>

“Saya tidak pernah terlibat dalam proses pemesanan perpustakaan digital, dan saya sendiri jarang menggunakan perpustakaan digital jadi kayak kurang memahami tentang perpustakaan digital”<sup>22</sup>

“Saya pribadi tidak mengetahui tentang pemesanan perpustakaan digital dan memang tidak pernah diikutsertakan dalam proses pemesanan perpustakaan digital”<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut mengenai pemesanan koleksi digital perpustakaan di IAIN Palopo dapat di jelaskan bahwa proses pemesanan yang dilakukan untuk perpustakaan digital di kampus ini adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan dosen dan mahasiswa melalui sosialisasi atau

---

<sup>19</sup>Adriani, *Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>20</sup>Firmansyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Komunikasi Penyiaran Islam*, wawancara pada tanggal 20 Februari 2025

<sup>21</sup>Aisyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Agama Islam*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>22</sup>Melvi Faliska Arfandi, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Inggris*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>23</sup>Iin Wahyuni, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

pemberian surat kepada prodi untuk memberikan usulan buku yang dibutuhkan dalam proses belajar. Dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu relevan, kemutakhiran, dan kualitas buku yang digunakan. Setelah melalui proses tersebut maka nantinya pihak pustakawan akan memberikan laporan kepada pihak rektorat bagian pengurusan perpustakaan untuk dikelola sehingga dapat dilaksanakan proses pembelian buku digital dalam aplikasi. Aplikasi yang digunakan sendiri adalah SLIMS yang terbagi dalam beberapa macam seperti OPAC dan Digilib IAIN Palopo. Dalam proses pemesanan perpustakaan digital ini mahasiswa tidak ikut dilibatkan karena ini masih menjadi kewenangan atau hak dari pihak kampus dan perpustakaan saja. Namun mahasiswa berpartisipasi untuk memberikan masukan atau usulan judul buku yang diinginkan.

#### b. Pengolahan Koleksi digital

Langkah awal dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital dimulai dengan ketersediaan dan kesesuaian fasilitas yang memadai seperti yang disampaikan oleh kepala perpustakaan, pustakawan IAIN Palopo

Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Proses pengolahan koleksi digital berbeda dengan koleksi teks atau manual. Proses pengolahan digital itu sudah tersedia dalam aplikasi sehingga mudah dalam mengelola buku digital karena sudah ada prosedur pengaplikasian di dalam aplikasi tersebut. Buku yang sudah melalui proses pembelian dapat ditemukan dengan mudah di aplikasi dengan cara ketik judul buku dan pastinya langsung muncul.”

“Berbeda dengan buku non digital, buku teks atau non digital sangat panjang proses pengolahannya, mulai dari klasifikasi, penata programnya, dan macam-macam. Itulah mudanya digital karena tidak susah dalam pengolahan maupun dalam hal penelusuran, buku digital ini tinggal buat

akun lalu daftar kemudian di verifikasi oleh admin setelah itu sudah bisa digunakan dalam mencari judul buku yang dibutuhkan.<sup>24</sup>

Wawancara dengan pustakawan IAIN Palopo:

“Langkah awal dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital dimulai dengan ketersediaan dan kesesuaian fasilitas yang memadai. Untuk meningkatkan efektivitas pengembangan koleksi digital, perlu ditekankan pentingnya memperhatikan kualitas dan integritas dalam proses seleksi dan verifikasi, serta mengidentifikasi tren dan kebutuhan pengguna secara proaktif dalam lingkungan digital yang terus berubah. Selain itu, perencanaan yang cermat, persiapan infrastruktur teknologi yang memadai, dan kerjasama dengan lembaga lain menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan koleksi perpustakaan digital”

“Kriteria yang digunakan dalam memilih koleksi digital perpustakaan hendaknya sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan kelengkapan isinya yang bersifat up to date”<sup>25</sup>

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa proses pengolahan koleksi digital dimulai dengan ketersediaan fasilitas seperti pada website SLIMS yang didalamnya terbagi beberapa macam seperti website opac dan aplikasi digilib IAIN Palopo. Ketersediaan fasilitas dalam aplikasi itu mudah digunakan karena tinggal mengikuti prosedur yang ada di dalamnya. Jadi lebih mudah dalam mencari koleksi buku digital.

#### c. Layanan Perpustakaan Digital

Dalam proses layanan perpustakaan digital yang dilakukan IAIN Palopo itu terdapat beberapa website dan aplikasi yang digunakan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital seperti website opac (opac.iainpalopo.ac.id) dan juga aplikasi digilib iain palopo. Dalam penjelasan ini sudah dipaparkan beberapa pihak seperti kepala perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa.

---

<sup>24</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

<sup>25</sup> Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 Februari 2025



Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Saat ini layanan digital yang disediakan oleh Perpustakaan IAIN Palopo yaitu SLIMS yang terbagi menjadi beberapa yaitu e-journal, e-book, opac, repository dan aplikasi digilib iain palopo. Pengelolaan layanan perpustakaan prosesnya itu kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang harus diperhatikan dengan baik. Oleh karena itu untuk memastikan apakah layanan perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan para pemustaka/pengguna dengan selalu melakukan evaluasi berkelanjutan”

“Dalam mendukung pengembangan dan penyediaan layanan perpustakaan digital tentunya dengan mengupdate judul-judul buku sesuai dengan pembelajaran karena ketahui bersama bahwa buku-buku yang ada itu setiap tahun di update, jadi yang harus dilakukan itu bagaimana kita berusaha mengajukan permohonan agar buku-buku digital ini di update setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan dosen mahasiswa. Dalam hal pembelian yang diinginkan adalah pembelian tiap tahun namun, hal yang membatasi adalah keuangan. Saat ini perpustakaan berusaha melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain dalam hal penyediaan koleksi istilahnya silang laying dalam hal layanan buku digital. Semisal mahasiswa ingin mencari buku namun tidak ada di perpustakaan digital, maka bisa diarahkan untuk membuka di website atau aplikasi perpustakaan yang bekerjasama dengan kampus ini tanpa prosedur lagi”

“Dalam mengukur keberhasilan perpustakaan digital IAIN Palopo itu dengan melihat grafik yang ada di aplikasi untuk bisa diketahui terkait dengan berapa pengunjungnya dan pemakaiannya setiap hari atau setiap bulan”<sup>26</sup>

Wawancara dengan pustakawan IAIN Palopo:

“Pengelolaan layanan perpustakaan Pengelolaan layanan perpustakaan ini ada bermacam-macam dan dalam perpustakaan digital sendiri itu kami gunakan yaitu SLIMS yang terbagi beberapa macam seperti website opac dan juga aplikasi digilib IAIN Palopo. Website opac sendiri itu digunakan untuk berbagai fitur termasuk ketika mahasiswa ingin mengecek judul buku yang tersedia di perpustakaan induk maka mereka membuka website opac karena di situ akan tertera judul buku dan ketersediaannya, apabila tersedia maka mahasiswa bisa langsung datang ke perpustakaan induk untuk memakai buku tersebut. Nah, jika aplikasi digilib IAIN Palopo sendiri itu sistemnya semua digital, di aplikasi itu mahasiswa bisa memanfaatkan untuk membaca buku digital. Pengelolaan layanan perpustakaan digital juga itu sifatnya kompleks yang pastinya melibatkan

---

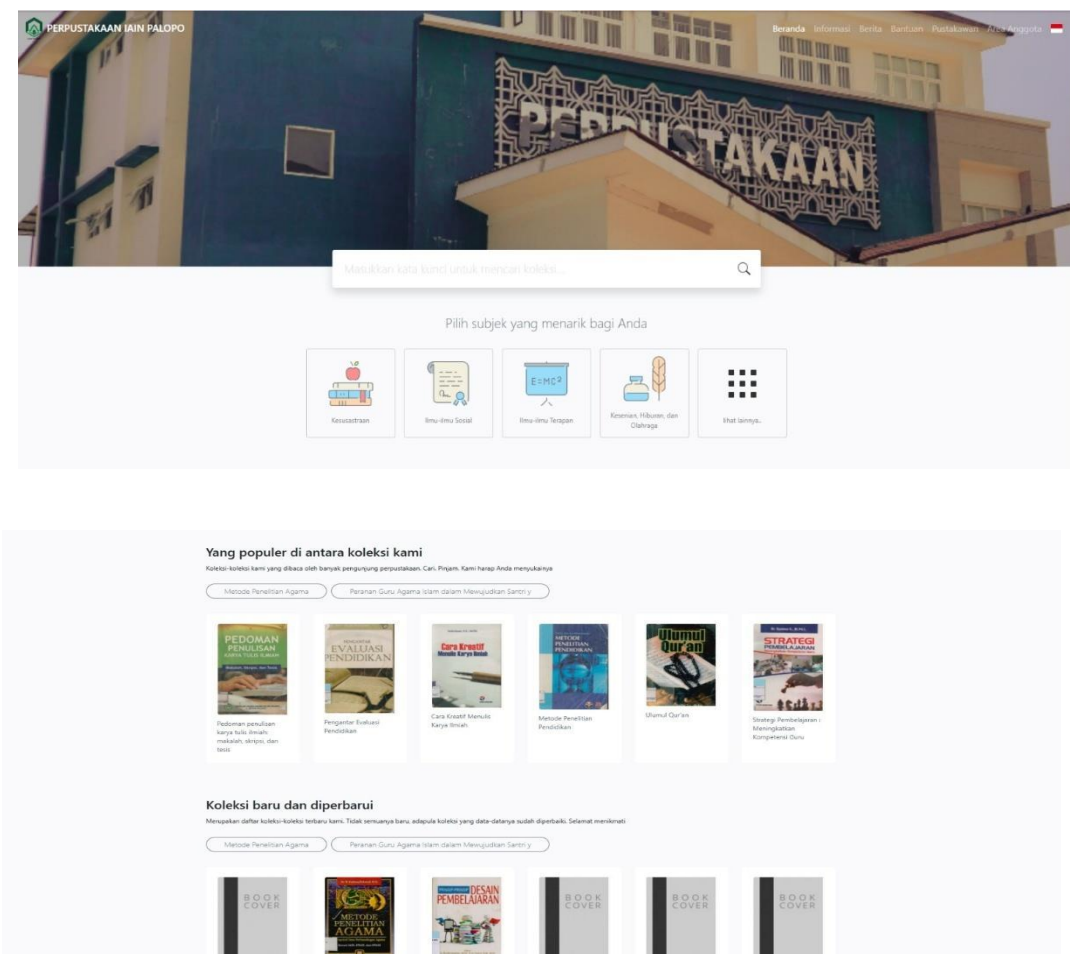
<sup>26</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

komponen-komponen yang baik itu sifatnya kompleks yang pastinya melibatkan komponen-komponen yang baik. Dan untuk memastikan apakah layanan perpustakaan digital itu sudah memenuhi kebutuhan pengunjung kami biasanya melakukan evaluasi terus menerus dan juga selalu mengecek system atau aplikasi. Kami juga melakukan program tahunan yaitu bimtek dan bimbingan teknis repository (lebih kepada bimbingan dosen untuk upload karya tulis ilmiah)”

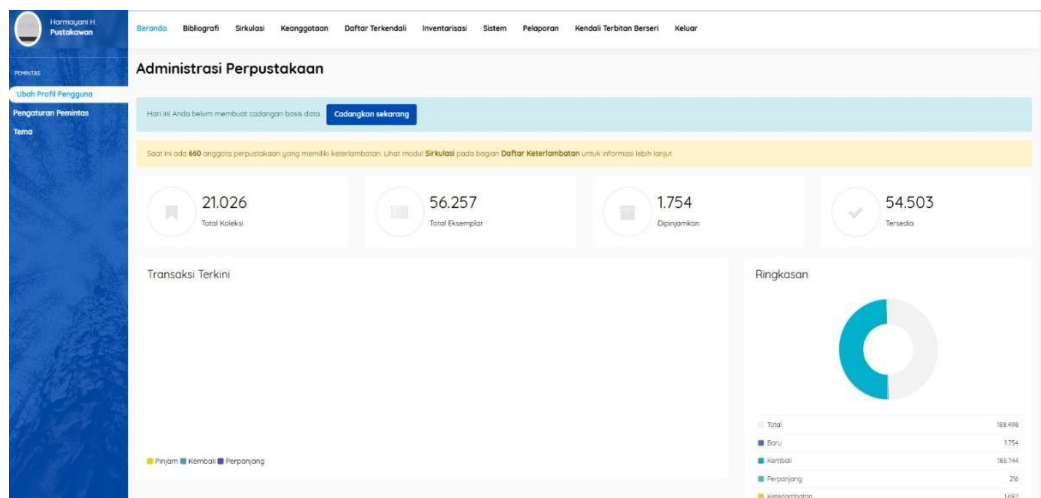
“Tantangan yang utama dalam menyediakan layanan perpustakaan digital lebih ke SDM, Kemudian PC/Komputer jaringan, yang masih sangat terbatas. Karena sejauh ini perpustakaan masih berbasis otomasi dan belum menerapkan full secara digitalisasi”<sup>27</sup>

Dibawah ini adalah layanan website OPAC dan aplikasi DIGILIB IAIN Palopo pada **Gambar 4.1:**

#### 1. OPAC



<sup>27</sup> Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 Februari 2025



**Statistik Koleksi**

[Unduh Laporan](#)

**RINGKASAN STATISTIK KOLEKSI**

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul Keseluruhan                     | 21028 (termasuk judul yang belum memiliki data eksemplar)                                                                                                                                                                                                                                |
| Judul Keseluruhan dengan eksemplar    | 20748 (hanya judul yang memiliki eksemplar)                                                                                                                                                                                                                                              |
| Judul Keseluruhan tanpa eksemplar     | 280 (hanya judul yang tidak memiliki eksemplar)                                                                                                                                                                                                                                          |
| Eksemplar/Salin Keseluruhan           | 56257                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Eksemplar Dipinjam Keseluruhan        | 1754                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Eksemplar Keseluruhan Dalam Koleksi   | 54503                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Total Judul Menurut Media/GND         | <a href="#">Tunjukkan dalam grafik</a><br>Teks (20920), Jurnal (80), Hojahat (7), Teks (4), Non Fiksi (2), Buku (2), Computer Software (1), BUKU TEKS (1), Buku Cetak (1), CD-ROM (1), BUKU KOMUNIKASI (1), BUKU MANAJEMEN ST (1)                                                        |
| Total Eksemplar Menurut Jenis Koleksi | <a href="#">Tunjukkan dalam grafik</a><br>Teksbook (36408), Tandon (9415), Skripsi (6232), Koleksi Referensi (3001), Jurnal (270), Tesis (237), Re (142), Lulu Logi (94), Penelitian Dosen (96), Hojahat (54), Fiko (54), Koleksi Umum (11)                                              |
| 10 Judul Terpopuler                   | 1. Pedoman penulisan karya tulis ilmiah: makalah, skripsi, dan tesis<br>2. Cara menulis karya tulis ilmiah<br>3. Teknik menulis karya ilmiah<br>4. Ummul Qarni<br>5. Ilmu Memahami Hadis Nabi : Cara Praktis Menguasai Ummul Hadis & Musthalah Hadis<br>6. Ilmu Dakwah<br>7. Ummul Hadis |

**PERPUSTAKAAN IAIN PALOPO**

Menemukan kita kembali untuk mencari koleksi...

**Text**  
**Pedoman penulisan karya tulis ilmiah: makalah, skripsi, dan tesis**  
 — Muhazzab Said - Nama Orang: Firman - Nama Orang: Elendi - Nama Orang: Haski - Nama Orang: Madehang - Nama Orang: Munir Yusuf - Nama Orang: Muhammad Irfan Hasanuddin - Nama Orang: Zuhri Abu Nawas - Nama Orang: Syamsudeni - Nama Orang:

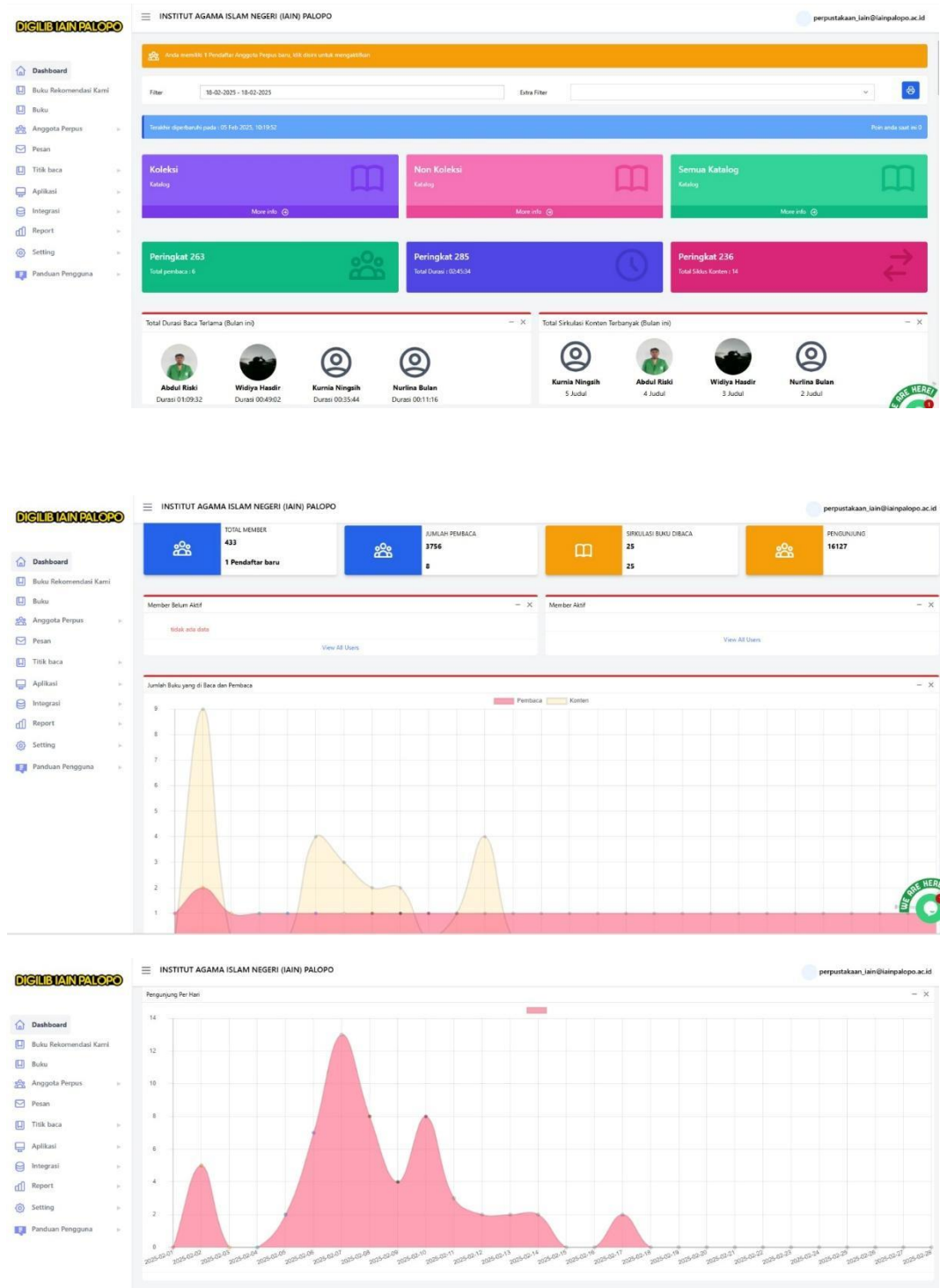
Bahan Pustaka ini mencakup :

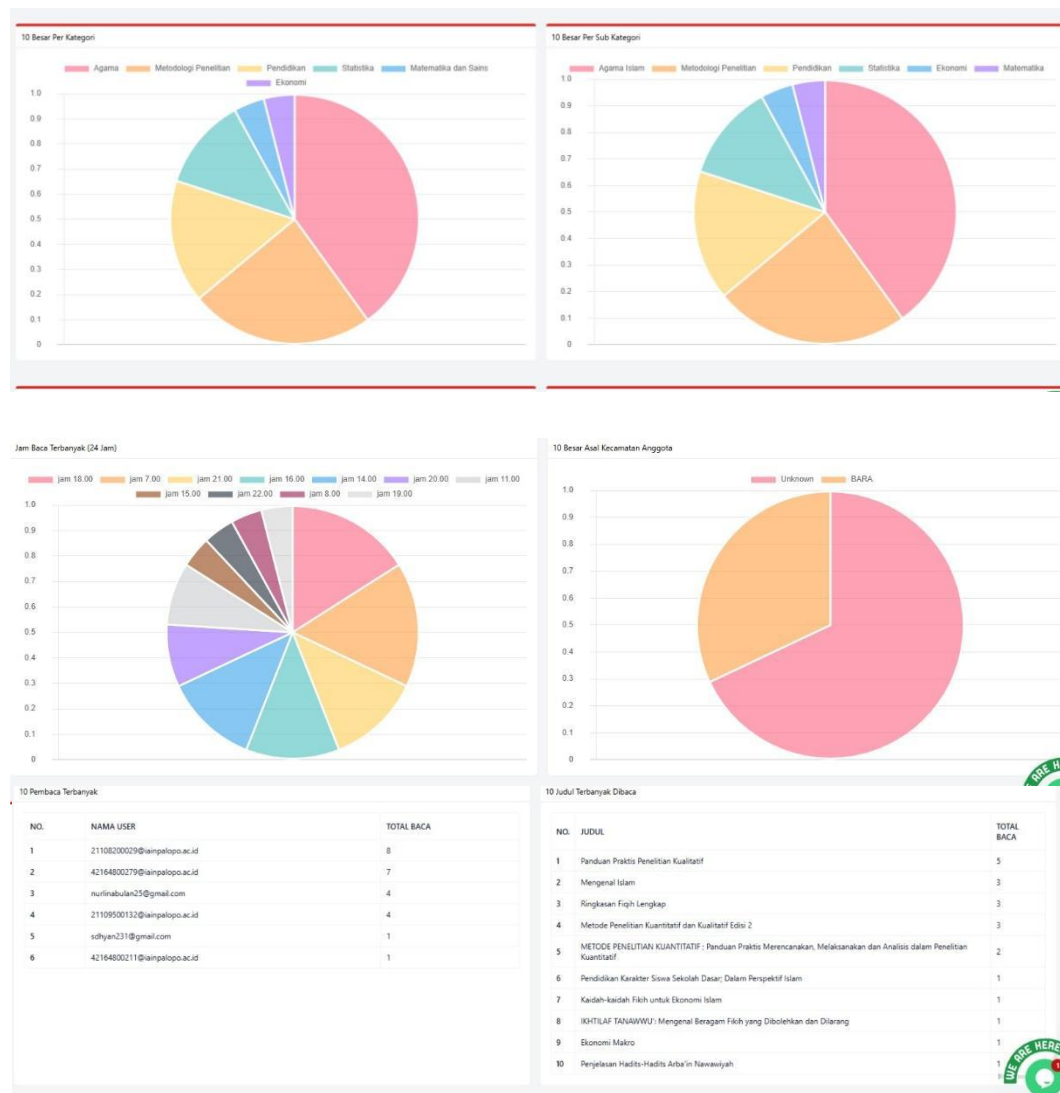
1. Pendahuluan
2. Pengajuan Usul Judul Skripsi /Tesis
3. Sistematika Skripsi/Tesis dan cara penulisan
4. Format Penulisan Skripsi atau Tesis
5. Pembimbing atau Promotor
6. Prosedur Ujian

**Ketersediaan**

| No        | ISBN         | Judul                                                             | Perpustakaan             | Status                                        |
|-----------|--------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|
| 201301284 | 001-42 Muh p | Pedoman penulisan karya tulis ilmiah: makalah, skripsi, dan tesis | Perpustakaan IAIN Palopo | Tersedia                                      |
| 201301333 | 001-42 Muh p | Pedoman penulisan karya tulis ilmiah: makalah, skripsi, dan tesis | Perpustakaan IAIN Palopo | Sedang Dipinjam (Jatuh tempo pada 2014-02-05) |
| 201301332 | 001-42 Muh p | Pedoman penulisan karya tulis ilmiah: makalah, skripsi, dan tesis | Perpustakaan IAIN Palopo | Tersedia                                      |
| 201301331 | 001-42 Muh p | Pedoman penulisan karya tulis ilmiah: makalah, skripsi, dan tesis | Perpustakaan IAIN Palopo | Tersedia                                      |

## 2. DIGILIB IAIN Palopo





### Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Palopo:

“Saya sudah pernah menggunakan aplikasi digilib IAIN palopo, namun selama ini saya hanya membaca buku digitalnya belum pernah ke proses peminjaman dan juga saya sendiri sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan di aplikasi digilib IAIN palopo. Untuk aplikasinya sendiri juga mudah digunakan karena fitur-fitur yang ada di dalamnya sudah jelas jadi sangat mudah digunakan. Untuk kualitas buku digitalnya sendiri juga saya rasa cukup baik karena sesuai dengan buku yang mahasiswa butuhkan namun masih kurang koleksi-koleksi yang disediakan.”<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Adriani, Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam, wawancara pada tanggal 19 Februari 2025

“Untuk saya pribadi belum terlalu sering menggunakan aplikasi atau layanan perpustakaan digital, karena kemarin saya hanya mencari tahu bagaimana itu aplikasi digilib IAIN palopo, karena selama ini saya dating di perpustakaan langsung dan saya rasa ada lengkap buku jadi tidak perlu membuka aplikasi, saya lebih suka membaca langsung di perpustakaan daripada membaca di perpustakaan digital. Sejauh ini yang saya amati dalam proses layanan digital atau pengaplikasian aplikasi perpustakaan digital itu cukup mudah karena bisa aktivasi dan mengikuti fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut. Kalau untuk ketersediaan koleksi digital di aplikasi saya rasa belum terlalu lengkap karena memang hanya buku-buku soal pelajaran kurang buku-buku dengan harusnya ada koleksi-koleksi kekinian biar ilmu yang dulu itu bisa kita komparasikan dengan ilmu sekarang agar bisa dilihat bahwa berkembang secara definisi, teori dan lain lain sebagainya.”<sup>29</sup>

“Saat ini saya menggunakan layanan perpustakaan digital seperti aplikasi digilib IAIN palopo, bisa dikatakan saya sering menggunakannya terlebih lagi saya gunakan di kost karena untuk layanannya sendiri mudah digunakan dan dapat digunakan dimanapun, aplikasi ini sendiri membantu saya dalam mencari tugas kuliah tanpa harus ke perpustakaan induk lagi. Namun koleksi yang ada di dalam aplikasinya masih kurang dan itu menjadi kekurangan dalam aplikasi tersebut”<sup>30</sup>

“Layanan perpustakaan digital sendiri menurut saya mudah digunakan seperti aplikasi digilib IAIN palopo pada saat saya buka aplikasinya disitu sudah diarahkan untuk bagaimana menggunakannya dan di aplikasi tersebut juga sudah jelas kategori-kategorinya. Sampai saat ini saya masih sangat jarang sekali dalam menggunakan aplikasi tersebut karena saya lebih suka mencari buku atau tugas kuliah di perpustakaan induk dibandingkan membuka di aplikasi perpustakaan digital”<sup>31</sup>

“saat ini menurut saya layanan perpustakaan digital itu kualitasnya bagus dan mudah digunakan karena sudah ada petunjuk-petunjuk dalam penggunaannya. Selain itu, layanan perpustakaan digital juga memudahkan mahasiswa seperti saya dalam mencari bahan bacaan atau judul buku yang saya inginkan karena ketika saya malas ke perpustakaan maka saya membuka website opac untuk mengecek judul buku yang saya butuhkan, apabila saya mengetahui bahwa buku itu tersedia maka barulah

---

<sup>29</sup> Firmansyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Komunikasi Penyiaran Islam*, wawancara pada tanggal 20 Februari 2025

<sup>30</sup> Aisyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Agama Islam*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>31</sup> Melvi Faliska Arfandi, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Inggris*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

saya menuju ke perpustakaan induk untuk meminjam buku tersebut. Saya juga biasanya menggunakan aplikasi Digilib Ketika saya sangat membutuhkan buku namun berada di tempat yang jauh dari lokasi perpustakaan induk<sup>32</sup>

Terkait yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital IAIN palopo yang disediakan yaitu SLIMS, yang dibagi beberapa macam seperti e-journal, e-book, repository dan aplikasi digilib IAIN palopo. Dalam proses pengelolaan layanan digital ini berbeda-beda, saat ini yang difokuskan adalah opac dan juga digilib IAIN palopo, opac sendiri dalam proses pelayanannya itu sistemnya adalah melihat hanya melihat data-data mahasiswa seperti keanggotaan yang terdaftar, jumlah pengunjung, jumlah koleksi, jumlah buku yang dipinjam, jumlah buku yang dipinjam. Di website opac sendiri itu tidak bisa dilakukan proses membaca buku digital, hanya saja prosesnya itu melihat atau mencari judul buku yang diinginkan lalu disitu akan terlihat tersedia atau tidaknya buku tersebut, Ketika buku yang diinginkan itu tersedia maka mahasiswa bisa langsung datang ke perpustakaan induk untuk mengambil buku tersebut. Berbeda dengan aplikasi digilib IAIN palopo, aplikasi ini sistemnya semua digital jadi ketika berada di tempat manapun mahasiswa bisa menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari dan memanfaatkan koleksi yang ada di dalam aplikasi tersebut dan system bacanya itu dibaca digital tidak lagi diharuskan untuk datang langsung ke perpustakaan induk.

Proses pengelolaan layanan perpustakaan digital itu sifatnya kompleks jadi pustakawan harus melakukan evaluasi agar bisa mengetahui kepuasan pengunjung tentang layanan digitalisasi. Untuk mengukur keberhasilan penggunaan

---

<sup>32</sup>Iin Wahyuni, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

perpustakaan digital adalah dengan melihat grafik yang ada pada aplikasi perpustakaan digital IAIN palopo.

#### d. Pemeliharaan Perpustakaan Digital

Pemeliharaan dilakukan untuk melihat menjaga kualitas perpustakaan digital serta menjaga keamanan sistem agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, pustakawan mengatakan bahwa:

Wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Dalam hal pemeliharaan perpustakaan digital ini tidak seperti buku teks, karena untuk pemeliharaan digital itu memelihara aplikasinya saja agar tidak terganggu dari virus dan sebagainya, kemudian buku-bukunya ini juga harus di update agar bisa terpelihara baik dari segi pengolahan maupun layanan aplikasinya untuk pengunjung supaya bisa nyaman dan juga koleksinya bisa sesuai dengan yang dibutuhkan penggunaannya.”

“Menjaga kualitas file digital agar digunakan dalam jangka panjang ya kita berbasis aplikasi agar tetap terjaga ketahanan datanya.”<sup>33</sup>

Wawancara dengan pustakawan IAIN Palopo:

“Saat ini untuk pemeliharaan dan pembaruan koleksi digital perpustakaan belum sepenuhnya dilakukan, karena saat ini kami sementara berfokus dulu pada pemeliharaan aplikasinya. Dan untuk pengecekan sistem kami tidak terlalu sering lakukan pengecekan, tetapi tetap kami pantau secara berkala, dibantu dengan bagian IT yg khusus menangani untuk bagian sistemnya.”<sup>34</sup>

Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Palopo:

“Penting sekali pemeliharaan perpustakaan digital untuk menjaga kualitas aksesnya karena biasanya terjadi error maka kurang efisien penggunaannya terutama pada saat kita sudah butuh dalam penggunaannya makanya penting sekali dilakukan pemeliharaan baik itu aplikasinya,

---

<sup>33</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

<sup>34</sup> Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 Februari 2025



sistemnya maupun koleksinya. Selain itu elemen penting dalam pemeliharaan perpustakaan digital menurut saya itu adalah menu-menunya yang harus diperhatikan, kemudian dalam pencarian koleksinya harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan juga waktu dalam meminjamannya perlu diperhatikan”<sup>35</sup>

“Pemeliharaan perpustakaan digital itu sangat penting dalam pemeliharaannya apalagi sistemnya yang serba digital jadi dari segi keamanan perlu sekali dijaga karena digital sekarang semakin canggih jadi mudah sekali di hack dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab, selain itu dalam segi koleksi juga harus di perbaharui lagi agar mahasiswa lain juga bisa lebih tertarik mengunjungi perpustakaan digital”<sup>36</sup>

“Menurut saya pribadi pemeliharaan perpustakaan digital itu sangat penting terlebih lagi karena ini sistemnya digital maka penting sekali dalam pemeliharaan sistemnya atau perangkatnya jangan sampai terkena virus dan sebagainya”<sup>37</sup>

“Menurut saya sendiri dalam pemeliharaan perpustakaan digital itu yang harus diperhatikan adalah bagaimana menjaga kualitas dan menjaga perangkat digitalnya karena zaman sekarang mudah sekali aplikasi-aplikasi itu terkena virus dan untuk koneksinya perlu dijaga jangan sampai keseringan terjadi error”<sup>38</sup>

“Dalam pemeliharaan perpustakaan digital yang perlu dijaga adalah kualitas daripada layanan digital jangan sampai aplikasi atau website tersebut mengalami error pada saat kami menggunakan aplikasi tersebut dan pada saat itu posisinya kami membutuhkan, maka penting sekali menjaga keamanan aplikasi tersebut”<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Adriani, *Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>36</sup> Firmansyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Komunikasi Penyiaran Islam*, wawancara pada tanggal 20 Februari 2025

<sup>37</sup> Aisyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Agama Islam*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>38</sup> Melvi Faliska Arfandi, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Inggris*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

<sup>39</sup> Iin Wahyuni, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

Dari beberapa pernyataan diatas disimpulkan bahwa saat ini pemeliharaan perpustakaan digital itu sangat penting terutama dalam pemeliharaan keamanan aplikasinya. Pemeliharaan perpustakaan dilakukan dengan fokus pada pemeliharaan aplikasinya, proses pemeliharaan ini dilakukan agar aplikasi perpustakaan digital terhindar dari virus dan sebagainya, sehingga pengguna atau pengunjung dapat lebih nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut, pemeliharaan juga dilakukan pada koleksi digital dengan berusaha memperbarui koleksi atau mengupdate koleksi-koleksi terbaru.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan Perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo**

#### **a. Faktor pendukung**

Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa berjalan dengan baik, hal tersebut tidak lain karena adanya dukungan dari beberapa pihak. Terdapat dua faktor pendukung dalam pelaksanaan Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, faktor pendukung dari dalam (internal) dan faktor pendukung dari luar (eksternal). Faktor pendukung dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa ini cukup baik. Dilihat dari faktor pendukung dari dalam (internal) IAIN palopo dan dari luar (eksternal) IAIN palopo yang berpengaruh besar pada pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

Faktor pendukung internal pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa antara lain adanya persediaan bahan bacaan yang memadai serta suasana pengaksesan buku digital mudah digunakan yang disuguhkan oleh pustakawan terhadap mahasiswa yang

berkunjung untuk sekedar membaca buku pelajaran atau mencari referensi tugas yang tersedia di aplikasi atau website perpustakaan digital tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh kepala perpustakaan IAIN Palopo:

“Perpustakaan digital IAIN palopo menyediakan koleksi buku-buku yang dapat diakses melalui handphone atau komputer masing-masing mahasiswa, koleksi tersebut dapat lebih mudah diakses oleh mahasiswa karena hanya membuka di internet atau aplikasi mereka sudah bisa mencari dengan mudah judul buku yang mereka inginkan. Kami juga berusaha memberikan layanan pengaplikasian yang mudah agar mahasiswa dapat lebih nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan digital yang tersedia. Hal ini kami lakukan untuk mendorong mahasiswa lebih meningkatkan minat bacanya karena dengan digital semua mudah digunakan dimanapun dan kapanpun”

Faktor eksternal yang juga ikut dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa antara lain adalah karena adanya kerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka mengembangkan perpustakaan digital di IAIN palopo menjadi perpustakaan yang tepat guna serta menjalankan fungsinya sebagai edukatif dan lain-lain. Selain itu juga dengan membuat program-program yang dapat meningkatkan minat baca mahasiswa, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala perpustakaan IAIN palopo:

“Perpustakaan digital IAIN palopo ini selalu melakukan Kerjasama dengan perpustakaan lain, seperti contohnya kerjasama dengan perpustakaan UIN Alauddin Makassar, nah kami melakukan kerjasama tentang pengelolaan perpustakaan digital khususnya perihal koleksi digital. Ketika mahasiswa IAIN palopo mencari koleksi buku digital di aplikasi atau website perpustakaan digital namun tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan maka kami akan mengarahkan untuk mencari di aplikasi atau website perpustakaan digital di UIN Alauddin Makassar. Hal ini sangat bermanfaat dalam melakukan kerjasama. Selain melakukan kerjasama, kami juga melakukan program-program untuk menambah minat baca mahasiswa yaitu salah satunya pemilihan duta baca, gunanya adalah agar mahasiswa bisa mensosialisasikan tentang perpustakaan IAIN Palopo, program

pemberian apresiasi kepada mahasiswa terbaik juga dilakukan agar mahasiswa lain dapat termotivasi dalam membaca atau mengunjungi perpustakaan baik itu perpustakaan manual maupun itu perpustakaan digital”<sup>40</sup>

#### b. Faktor penghambat

Hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa lebih tepat dikatakan sebagai tantangan menurut kepala perpustakaan IAIN Palopo. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca mahasiswa antara lain adalah:

##### 1. Masalah sistem

Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca mahasiswa adalah terkendala dalam sistem, hal ini yang biasanya membuat aplikasi terkadang menjadi eror karena adanya gangguan pada system. Gangguan seperti ini yang menjadi kendala dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Seperti yang disampaikan oleh pustakawan IAIN palopo:

“Yang menjadi kendala dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa adalah masalah system, seringkali sistem pengaplikasian terjadi error yang mengakibatkan aplikasi susah digunakan. Kami pihak pustakawan terus berusaha menjaga sistem semaksimal mungkin”<sup>41</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan terus mengupayakan pemeliharaan sistem aplikasi perpustakaan digital IAIN palopo maka akan menciptakan kelancaran dalam penggunaannya sehingga

---

<sup>40</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

<sup>41</sup> Adriani, *Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 19 Februari 2025

mahasiswa dapat menggunakan dengan aman dan nyaman tanpa terkendala apapun dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun mereka butuhkan.

## 2. Koleksi buku yang masih terbatas

Perpustakaan digital IAIN Palopo ini memiliki keterbatasan koleksi digital sehingga tak jarang mahasiswa kurang tertarik dalam mengaplikasikan aplikasi perpustakaan digital. Hal ini yang menjadi kendala dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, seperti yang disampaikan oleh kepala perpustakaan IAIN palopo:

“Kami memiliki keterbatasan dalam koleksi digital yang dimana kami belum bisa menambah terus menerus koleksi yang ada karena terkendala juga di sana, tetapi kami terus menciptakan solusi dari kendala ini yaitu dengan melakukan kerjasama dengan perpustakaan digital lainnya”<sup>42</sup>

Perpustakaan IAIN Palopo berusaha meningkatkan kualitasnya meski ada beberapa tantangan sehingga perpustakaan digital ini terus dikembangkan agar bisa memberikan kepuasan kepada penggunanya.

Demikian faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN palopo. Perpustakaan merupakan jantung instansi maka perlu ditingkatkan kualitasnya sehingga peningkatan minat baca mahasiswa dari waktu ke waktu terus bertambah dan perpustakaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal.

---

<sup>42</sup> Abu Bakar, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 Februari 2025

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, sebagaimana diuraikan dalam hasil penelitian di atas. Berikut pembahasan hasil penelitian tentang pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

#### **1. Peningkatan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Minat baca merupakan keinginan atau dorongan yang dirasakan pada diri sendiri atas ketertarikan ingin membaca. Selain itu minat baca merupakan ketertarikan yang memotivasi kita untuk merasakan kegembiraan dan ketertarikan pada aktivitas membaca, serta mendapatkan wawasan yang luas dari proses membaca buku untuk memahami bahasa yang tertulis.<sup>43</sup>

Minat baca mahasiswa meningkat dipengaruhi karena beberapa hal yaitu, koleksi buku yang lengkap, ruangan yang penataannya menarik, sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan minat baca mahasiswa. Dalam perpustakaan digital sendiri minat baca yang mempengaruhi adalah kelengkapan koleksi buku digital dan pelayanan yang mudah. Namun dalam hal ini justru perpustakaan digital kurang diketahui oleh mahasiswa dan kurang dimanfaatkan jadi saat ini mahasiswa lebih memanfaatkan dan memilih membaca koleksi buku teks daripada buku digital. Minat baca mahasiswa di IAIN Palopo tergolong rendah karena beberapa dipengaruhi oleh lingkungan dan penggunaan

---

<sup>43</sup>Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2.1 (2020): 54-60.

gadget yang berlebihan. Minat baca mahasiswa juga dikatakan rendah dalam pembelajaran karena perpustakaan tidak menyediakan koleksi buku fiksi seperti novel, cerpen, komik, dll. Minat baca mahasiswa IAIN Palopo dikatakan rendah karena dilihat dari perbandingan jumlah siswa dan pengunjung perpustakaan baik itu perpustakaan induk maupun perpustakaan digital.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriana Putri dan Kurniawati berjudul “faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca mahasiswa” ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan dan penggunaan gadget berpengaruh terhadap kurangnya minat baca.<sup>44</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rasyid Munthe, berjudul “Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 1 Medan”. Menunjukkan bahwa minat baca yang dimiliki peserta didik di MAN 1 Medan masih rendah, dikarenakan koleksi buku yang kurang banyak, perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan beberapa bahan bacaan lainya.<sup>45</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa minat baca mahasiswa di IAIN Palopo ini masih rendah dilihat dari perbandingan jumlah mahasiswa dan jumlah pengunjung perpustakaan digital perbulannya pada gambar

---

<sup>44</sup>Kurniawati, Andriana Putri, et al. "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca Pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dewantara* 2.2 (2024): 65-72.

<sup>45</sup>Abdul Rasyid Munthe, “Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 1 Medan,” <http://repository.uinsu.ac.id/7742/1/SKRIPSIAbdulRasyidMunthe.pdf>.

4.2 dan gambar 4.3 di bawah.

|              |                            |      |              |
|--------------|----------------------------|------|--------------|
| 157          | Pendidikan Agama Islam     | 2021 | 12           |
| 158          | Pendidikan Agama Islam     | 2022 | 25           |
| 159          | Pendidikan Agama Islam     | 2023 | 24           |
| 160          | Pendidikan Agama Islam     | 2024 | 35           |
| 161          | Manajemen Pendidikan Islam | 2018 | 1            |
| 162          | Manajemen Pendidikan Islam | 2020 | 18           |
| 163          | Manajemen Pendidikan Islam | 2021 | 13           |
| 164          | Manajemen Pendidikan Islam | 2022 | 27           |
| 165          | Manajemen Pendidikan Islam | 2023 | 46           |
| 166          | Manajemen Pendidikan Islam | 2024 | 53           |
| 167          | Tadris Bahasa Inggris      | 2023 | 10           |
| 168          | Tadris Bahasa Inggris      | 2024 | 18           |
| <b>TOTAL</b> |                            |      | <b>7.441</b> |

Palopo, 14 Maret 2025  
Institut Agama Islam Negeri Palopo

**Gambar 4.2** Jumlah Mahasiswa IAIN Palopo

Laporan Penghitung Pengunjung Untuk Tahun 2024

| Tipe Keanggotaan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-------|
| Mahasiswa        | 27  | 38  | 102 | 27  | 64  | 87  | 54  | 38   | 90  | 147 | 52  | 113 | 839   |

Laporan Penghitung Pengunjung Untuk Tahun 2025

| Tipe Keanggotaan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-------|
| Mahasiswa        | 73  | 87  | 139 | 53  | 0   | 0   | 0   | 0    | 0   | 0   | 0   | 0   | 352   |

**Gambar 4.3** Laporan penghitungan Pengunjung perpustakaan

Selain itu yang menyebabkan kurangnya minat baca mahasiswa itu dikarenakan beberapa faktor seperti lingkungan, penggunaan gadget yang berlebihan, dan juga karena disebabkan kurang lengkap koleksi yang dimiliki terutama pada perpustakaan digital. Dalam penelitian ini memfokuskan pada perpustakaan digital namun dari hasil penelitian penggunaan perpustakaan digital



ini masih minim dibandingkan penggunaan perpustakaan induk, karena masih banyak yang belum mengetahui adanya perpustakaan digital dan kurangnya koleksi digital yang dimiliki. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dibuktikan dengan hasil wawancara dengan mahasiswa di IAIN Palopo, yaitu kurang pengetahuan mahasiswa tentang adanya perpustakaan digital, koleksi digital juga masih kurang, sehingga mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan digital, dengan pengetahuan yang banyak dan koleksi lengkap maka dapat meningkatkan minat baca mahasiswa karena dapat membaca dimanapun dan kapanpun.

## **2. Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa merupakan kegiatan instansi yang fokus pada pengelolaan atau pengaturan perpustakaan digital untuk membantu meningkatkan kecintaan membaca para mahasiswa. Instansi telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mencapai tujuan dalam mengoptimalkan ketertarikan membaca kalangan mahasiswa melalui perpustakaan digital tersebut. Agar perpustakaan digital dapat berjalan dengan lancar dan berfungsi dengan baik untuk meningkatkan minat baca mahasiswa maka dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik.

### **a. Pemesanan koleksi perpustakaan digital**

Akuisisi adalah kegiatan mencari atau memperoleh bahan pustaka yang diperlukan, yang melewati tahap seleksi dan menjadi koleksi perpustakaan.<sup>46</sup> Tahap awal dalam pengelolaan perpustakaan digital di Perpustakaan IAIN Palopo adalah pengadaan koleksi, yang dilakukan melalui pembelian *e-book*. Proses pemesanan dan pembelian ebook ini menjadi tanggung jawab pihak rektorat. Pengadaan *e-book* diawali dengan sosialisasi kepada program studi untuk mengajukan usulan buku yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan sesuai kurikulum. Selanjutnya, pustakawan akan meninjau permintaan tersebut dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kondisi perpustakaan. Dalam menentukan *e-book* yang akan dibeli, perpustakaan menerapkan beberapa kriteria utama, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan kualitas buku. Setelah tahapan ini, pustakawan menyusun laporan yang disampaikan kepada rektorat bagian pengelolaan perpustakaan, yang kemudian akan memproses pembelian *e-book* melalui aplikasi. Pihak perpustakaan selalu berusaha mengajukan permohonan agar koleksi-koleksi dalam perpustakaan digital ini *diupdate* setiap tahunnya.

Sesuai dengan teori akuisisi, proses pengadaan koleksi perpustakaan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, penelitian, dan operasionalnya.<sup>47</sup> Buku-buku yang disediakan dalam perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pengguna terutama sebagai referensi dalam kegiatan akademik. Pihak pustakawan IAIN Palopo terbuka untuk menerima saran buku yang

---

<sup>46</sup> Jarot Ariyanto, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Institusi Pendidikan Formal*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2024), 70.

<sup>47</sup> L. Setianingsih, P. R., & Labibah, "Metode Akuisisi dalam Pengembangan Bahan Pustaka di Perpustakaan," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 1 (2023): 8, <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6706>.

dibutuhkan oleh mahasiswa maupun dosen. Pengadaan e-book dalam perpustakaan digital ini telah berorientasi pada kebutuhan pengguna. Namun, keterbatasan dana yang dimiliki cukup menghambat proses pengadaan koleksi. Oleh karena itu, pustakawan harus selektif dalam memilih e-book yang benar-benar mendukung proses pembelajaran agar tetap memberikan manfaat optimal meskipun dengan dana terbatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Hermawan dengan judul “Akuisisi bahan pustaka pada Perpustakaan Akademi Film Yogyakarta,” juga menunjukkan bahwa perpustakaan Akademi Film Yogyakarta melakukan proses pengadaan bahan pustaka dengan cara membeli sesuai kebutuhan, menerima sumbangan dari dosen dan mahasiswa, serta menjalin kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan House Four Color. Kegiatan pembelian koleksi buku ini merupakan usulan dari mahasiswa, dosen, atau pengguna perpustakaan lainnya.<sup>48</sup> Selain itu penelitian oleh Siti Fatimah yang berjudul “Akuisisi bahan pustaka di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara,” juga menyampaikan bahwa proses pemilihan bahan pustaka dilakukan oleh para pengajar dan pegawai perpustakaan, perolehan koleksi perpustakaan menggunakan alat bantu seperti dari permintaan para pengajar, pegawai, bahkan perpustakaan juga menganalisis skala yang mendapatkan prioritas serta meninjau biaya yang dapat dianggarkan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Dedy Hermawan, “Akuisisi bahan pustaka pada Perpustakaan Akademi Film Yogyakarta,” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no 1, (2021): 45-54.

<sup>49</sup> Siti Fatimah, “Akuisisi bahan pustaka di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara,” *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no 1, (2022):, 39-48.

Berdasarkan paparan tersebut, diketahui bahwa akuisisi yang dilakukan oleh perpustakaan IAIN Palopo sudah sesuai dengan teori. Pengadaan koleksi perpustakaan digital bertolak dari kebutuhan pengguna perpustakaan dengan melibatkan mereka dalam pengusulan judul buku, baik buku fisik maupun buku digital. Langkah yang diambil oleh pihak pustakawan telah mencerminkan prinsip akuisisi yang mana menyediakan koleksi bacaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Upaya ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa karena bisa mengakses buku kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi saja. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa mereka cukup puas dengan ketersediaan buku digital dalam aplikasi digilib IAIN Palopo yang sudah memenuhi kebutuhan belajarnya, tetapi koleksi dalam aplikasi itu tetap perlu ditambah dengan buku-buku edisi terbaru. Adanya aplikasi digilib IAIN Palopo sebagai perpustakaan digital ini juga memudahkan mahasiswa untuk mengakses banyak buku tanpa perlu mengunjungi perpustakaan induk. Dengan demikian, proses akuisisi di perpustakaan digital IAIN Palopo telah berjalan dengan baik dan menjadi salah satu jalan untuk mendorong minat baca mahasiswa.

#### b. Pengolahan Koleksi digital

Pengolahan adalah rangkaian operasi yang terjadi pada bahan perpustakaan sejak bahan tersebut tiba di perpustakaan hingga tersedia bagi pengguna perpustakaan. Tujuannya adalah memudahkan pengguna menemukan, mencari, dan menggunakan semua koleksi.<sup>50</sup> Sebelum mengelola koleksi digital,

---

<sup>50</sup> Iwan Sopwandin, *Manajemen perpustakaan perguruan tinggi*, (Bogor: Guepedia, 2021), 114.

langkah awal yang perlu diperhatikan adalah memastikan fasilitas yang tersedia sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Perpustakaan IAIN Palopo sendiri memanfaatkan aplikasi Digilib IAIN Palopo untuk menyediakan koleksi buku digitalnya. Untuk mengoptimalkan pengolahan koleksi ini, penting untuk mengutamakan kualitas dan keakuratan dalam proses seleksi dan verifikasi. Selain itu kita perlu secara proaktif mengidentifikasi tren serta kebutuhan pengguna dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Setelah memastikan aplikasi perpustakaan digital siap digunakan, tahap berikutnya adalah pengolahan buku digital di dalamnya. E-book yang diperoleh melalui pembelian atau metode lainnya akan langsung tersedia setelah melalui prosedur pengolahan dalam aplikasi tersebut. Pemustaka dapat dengan mudah menemukan buku yang dibutuhkan dengan mengetikkan judulnya di aplikasi.

Sesuai dengan teori, perpustakaan digital IAIN Palopo telah mengelola koleksi digital yang dimilikinya dengan baik. Buku-buku digital yang tersedia dalam aplikasi Digilib IAIN Palopo dapat diakses dengan mudah hanya dengan memasukkan judul yang dicari. Selain itu, koleksi buku yang tersedia juga telah dikategorikan berdasarkan bidangnya, sehingga membantu mahasiswa dan pemustaka lain dalam mengeksplorasi lebih banyak referensi tanpa harus mencari secara manual. Dengan sistem klasifikasi ini, pencarian buku menjadi lebih efisien, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan bacaan yang sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka. Selain itu, pembaruan koleksi

---

secara berkala akan semakin meningkatkan akses terhadap sumber-sumber terbaru dan mendukung kebutuhan akademik mahasiswa serta civitas akademika lainnya.

Penelitian oleh Irjus Indrawan dan Ria Wulan Safitri yang berjudul “Penggunaan Teknologi Big Data Dalam Pengelolaan Koleksi Perpustakaan,” memiliki hasil yang sama, yaitu pemanfaatan Big Data di perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas layanan, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan.<sup>51</sup> Pengolahan koleksi digital dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pengolahan buku cetak dalam perpustakaan induk. Selain itu, terdapat pula penelitian oleh Rafi Ramadhan berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat,” yang menyampaikan bahwa fokus pengolahan koleksi digital sama seperti di perpustakaan digital IAIN Palopo, yaitu pembentukan perpustakaan digital menggunakan aplikasi yang dikenal sebagai E-Pustaka, pengelolaan fasilitas penunjang perpustakaan seperti ruang baca serta koleksi buku dan yang terakhir adalah pengelolaan arsip atau penyediaan alat untuk menelusuri koleksi buku di Bapusipda Jawa Barat.<sup>52</sup> Dengan sistem yang simpel namun cukup lengkap ini akan mempermudah pemustaka untuk menemukan buku yang sedang dicari.

Pengolahan koleksi digital perpustakaan IAIN Palopo telah sesuai dengan teori dan dilakukan dengan baik dengan mengutamakan kinerja sistemnya terlebih dahulu demi memastikan bahwa tidak akan ada masalah saat aplikasi digunakan.

---

<sup>51</sup> Irjus Indrawan and Ria Wulan Safitri, “Penggunaan Teknologi Big Data Dalam Pengelolaan Koleksi Perpustakaan,” *Esensi Pendidikan Inspiratif* 7, no 1, (2025): 184-200.

<sup>52</sup> Rafi Ramadhan, “Pengelolaan Perpustakaan Digital di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat,” *Jurnal Pustaka Budaya* 10, no 1, (2023): 21-31.

Pengolahan koleksi digital yang dilakukan mulai dari penyediaan buku digital dalam aplikasi sampai pada pengkategorian setiap bidang akan memudahkan pengguna mencari, menemukan, dan menggunakan semua koleksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengolahan perpustakaan digital IAIN Palopo telah berjalan dengan baik dan mendukung aktivitas membaca mahasiswa.

#### c. Layanan perpustakaan digital

Layanan merupakan produk perpustakaan berupa layanan yang penting bagi penggunanya. IAIN Palopo menyediakan layanan perpustakaan digital dalam SLIMS, yaitu website opac ([opac.iainpalopo.ac.id](http://opac.iainpalopo.ac.id)) dan aplikasi Digilib IAIN Palopo. Namun, untuk dapat membaca koleksi digital IAIN Palopo, pemustaka hanya dapat mengaksesnya melalui aplikasi Digilib IAIN Palopo. Sedangkan website opac hanya digunakan untuk mengecek ketersediaan buku dalam perpustakaan induk. Sehingga mahasiswa dapat memastikan ketersediaan buku yang dibutuhkannya sebelum mengunjungi perpustakaan induk. Selain itu, website ini juga dapat digunakan untuk melihat jumlah pengunjung, keanggotaan yang terdaftar, jumlah koleksi, dan jumlah buku yang dipinjam. Sementara pada aplikasi Digilib IAIN Palopo, mahasiswa dan pemustaka yang lainnya dapat membaca buku digital didalamnya. Seluruh aktivitas mulai dari pendaftaran keanggotaan, membaca koleksi digital, serta peminjaman buku dalam aplikasi akan dilakukan dalam aplikasi tersebut.

Sesuai dengan teori, Layanan perpustakaan digital menawarkan akses terintegrasi ke berbagai sumber informasi online. Hal ini mencakup kemampuan

dalam mengakses, menelusuri, dan mencari informasi secara efisien.<sup>53</sup> Hal ini telah dilaksanakan oleh perpustakaan digital IAIN Palopo melalui website opac dan aplikasi Digilib IAIN Palopo. Seluruh mahasiswa dan civitas akademika lainnya sebagai pemustaka dapat mengakses seluruh koleksi yang ada di dalamnya. Responden juga menyampaikan bahwa selain pengoperasian yang mudah dan banyaknya pilihan buku, fitur-fitur dalam aplikasi juga sangat jelas dan langsung mengarahkan pada apa yang hendak dituju. Pelayanan yang ditawarkan oleh perpustakaan digital IAIN Palopo juga sangat terbuka, termasuk menerima kritik dan saran sebagai bahan evaluasinya.

Amri Habibillah, Terttiaavini, dan Agustina Heryati menyampaikan dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa,” bahwa pengembangan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital akan memberi kemudahan akses dan dapat dimanfaatkan kapan saja dan dimana saja.<sup>54</sup> Penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan perpustakaan dari format konvensional ke digital tidak hanya mempermudah akses bagi pengguna, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Melalui perpustakaan digital, siswa dapat dengan mudah memperoleh berbagai sumber bacaan, ebook, dan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa batasan waktu maupun tempat. Selain itu, akses yang lebih praktis ini mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam mencari informasi serta

---

<sup>53</sup> Jeihan Nabila, *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 33.

<sup>54</sup> Amri Habibillah, Terttiaavini, dan Agustina Heryati, “Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang,” *Klik - Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022): 42–49, <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>.



memperluas wawasan mereka, yang pada akhirnya turut meningkatkan kemampuan literasi digital mereka.

Namun, penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. Meskipun layanan perpustakaan digital telah tersedia dengan baik, mayoritas responden menyampaikan bahwa mereka lebih memilih untuk membaca buku di perpustakaan induk dibandingkan melalui digital. Hal ini didukung oleh data pengunjung yang menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan induk jauh lebih besar daripada pengunjung dalam aplikasi Digilib IAIN Palopo. Namun, terdapat pula mahasiswa yang merasa terbantu dengan keberadaan perpustakaan digital karena memudahkan mereka dalam mencari buku penunjang pembelajaran tanpa harus datang langsung ke perpustakaan induk. Berdasarkan hal tersebut, dapat disampaikan bahwa adanya layanan perpustakaan digital masih kurang mampu untuk meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Palopo. Minat baca mahasiswa yang masih minim belum bisa ditingkatkan dengan adanya wadah perpustakaan digital ini. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih suka membaca buku cetak atau non digital daripada buku digital. Selain itu, mahasiswa menggunakan aplikasi Digilib IAIN Palopo sebagai alternatif ketika mahasiswa tidak dapat mengakses atau mengunjungi perpustakaan induk.

#### d. Pemeliharaan Perpustakaan Digital

Pemeliharaan digital tidak hanya mencakup pencadangan, validasi, dan migrasi data, tetapi juga memastikan infrastruktur sistem tetap terjaga. Upaya ini bertujuan agar data tetap dapat diakses dengan kualitas yang terjaga dalam jangka

panjang.<sup>55</sup> Pemeliharaan yang dilakukan oleh IAIN Palopo terkait layanan perpustakaan digitalnya adalah berfokus pada pemeliharaan sistem dan aplikasinya terlebih dahulu. Pengecekan sistem dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut terbebas dari virus dan dapat berjalan dengan baik. Untuk pemeliharaan perpustakaan digital ini, pihak pustakawan dibantu oleh bagian IT yang khusus menangani bagian sistem. Setelah memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan baik, kemudian pustakawan akan melakukan pemeliharaan koleksi digital. Hal ini meliputi pengecekan kualitas file digital agar dapat digunakan dalam jangka panjang, ketersediaan buku-buku digital terbaru dan melakukan *update* koleksi, serta memastikan bahwa koleksi yang tersedia masih relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Mekanisme pemeliharaan perpustakaan digital oleh IAIN Palopo telah sesuai dengan teori yang diungkapkan sebelumnya. Digilib IAIN Palopo selalu diupayakan agar dapat diakses sepanjang waktu dengan memelihara sistem serta data di dalamnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdun Nashir dan Samidah Nurmayuni berjudul “Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Kemandirian Pustakawan: Suatu Tinjauan Literatur,” Manajemen perpustakaan perlu memastikan pemeliharaan infrastruktur teknologi, pembaruan perangkat lunak, serta dukungan teknis yang responsive. Dengan

---

<sup>55</sup> Sarah M Pritchard, “Planning Digital Libraries: Definitions and Decisions,” *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2014): 55, [https://www.m-culture.go.th/mculture\\_th/download/king9/Glossary\\_about\\_HM\\_King\\_Bhumibol\\_Adulyadej's\\_Funeral.pdf](https://www.m-culture.go.th/mculture_th/download/king9/Glossary_about_HM_King_Bhumibol_Adulyadej's_Funeral.pdf).

Langkah-langkah tersebut, para pustakawan dapat dengan mudah mengatasi berbagai hambatan teknis yang muncul saat mengakses perpustakaan digital.<sup>56</sup>

Pemeliharaan perpustakaan digital IAIN Palopo dilakukan dengan cukup baik. Hal ini berdasar pada pemantauan secara berkala yang dilakukan bersama bagian IT yang khusus menangani bagian sistem. Langkah tersebut dilakukan karena mengingat sistem digital rawan mengalami masalah, seperti virus yang dapat menyebabkan error. Namun, pustakawan sendiri mengakui bahwa untuk pemeliharaan koleksi digital belum sepenuhnya dilakukan. Meskipun demikian, pemeliharaan dan pembaruan koleksi digital tetap diperhatikan.

Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo telah berjalan dengan cukup baik dalam aspek teknis dan operasional, mulai dari pengadaan koleksi, pengolahan, layanan, hingga pemeliharaan sistem. Namun, meskipun berbagai aspek teknis dan operasional telah dikelola dengan baik, keberadaan perpustakaan digital sejauh ini masih belum mampu meningkatkan minat baca mahasiswa secara signifikan. Kehadiran berbagai fitur yang mendukung kemudahan akses terhadap sumber bacaan belum menunjukkan perubahan yang berarti dalam pola atau frekuensi membaca mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perpustakaan digital telah dioptimalkan dari sisi pengelolaan, peningkatan minat baca mahasiswa masih menjadi tantangan yang belum sepenuhnya teratasi.

---

<sup>56</sup> Abdun Nashir, Samidah Nurmayuni, "Peran perpustakaan digital dalam meningkatkan kemandirian pustakawan: Suatu tinjauan literatur," *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)* 5, no 3 (2022): 32-41.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan Perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Pengelolaan perpustakaan digital mencakup beberapa proses, mulai dari pengadaan, penyimpanan, pengorganisasian, hingga penyediaan akses bagi pengguna secara online, dengan tujuan memastikan bahwa koleksi buku dan sumber informasi lainnya dapat diakses dengan mudah, efektif, dan efisien, serta membangun suasana yang mendukung pembelajaran dan penelitian akan berkontribusi pada peningkatan minat baca.<sup>57</sup>

Pada pengelolaan perpustakaan digital dalam lingkungan mahasiswa IAIN Palopo, ditemukan bahwa faktor pendukung dan penghambat memainkan peran penting dalam efektivitas perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Berikut ini yang menjadi faktor pendukung pengelolaan perpustakaan digital yaitu:

#### **1. Faktor internal**

Dari penelitian yang dilakukan, yang menjadi faktor pendukung internal dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Palopo yaitu karena perpustakaan digital IAIN Palopo menyediakan berbagai koleksi buku yang dapat diakses melalui perangkat pribadi mahasiswa, baik melalui handphone maupun komputer, kemudian adanya kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan membaca buku hanya dengan membuka internet atau aplikasi perpustakaan digital, sehingga

---

<sup>57</sup> Fismanelly, et al. "Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Di Institusi Pendidikan Tinggi Fismanelly" *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Vol. 6, no. 2 (2025): 324, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/9990/4308>.

mereka dapat menemukan judul buku yang diinginkan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, perpustakaan digital IAIN Palopo juga berupaya menyediakan layanan dengan antarmuka yang mudah digunakan agar mahasiswa merasa lebih nyaman dalam memanfaatkan fasilitas digital yang tersedia. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, karena akses berbasis digital memungkinkan mereka membaca kapan saja dan di mana saja dengan lebih praktis.

## 2. Faktor eksternal

Dari penelitian yang dilakukan, faktor pendukung eksternal pada pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Palopo yaitu perpustakaan digital IAIN Palopo secara aktif menjalin kerja sama dengan berbagai perpustakaan lain guna meningkatkan layanan dan akses koleksi digital bagi mahasiswa. Salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan IAIN Palopo adalah dengan Perpustakaan Digital UIN Alauddin Makassar, khususnya dalam pengelolaan koleksi digital. Melalui kerja sama ini, ketika mahasiswa IAIN Palopo mencari buku digital melalui aplikasi atau website perpustakaan digital namun tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan, maka mereka dapat diarahkan untuk mencari sumber tersebut melalui aplikasi atau website perpustakaan digital UIN Alauddin Makassar. Kolaborasi ini terbukti sangat bermanfaat dalam memperluas akses terhadap sumber belajar dan referensi akademik yang lebih lengkap.

Selain itu, Perpustakaan Digital IAIN Palopo juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Salah satu program

unggulannya adalah pemilihan Duta Baca, yang bertujuan untuk menginformasikan keberadaan dan manfaat perpustakaan digital kepada mahasiswa lainnya. Selain itu, program pemberian apresiasi kepada mahasiswa terbaik juga diterapkan sebagai bentuk penghargaan dan motivasi bagi mahasiswa agar lebih aktif dalam membaca serta memanfaatkan layanan perpustakaan, baik dalam bentuk fisik maupun digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri Habibillah, Terttiaavini, dan Agustina Heryati yang menunjukkan bahwa lebih memfokuskan pada pengembangan perpustakaan digital agar lebih baik dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui kemudahan akses dan fasilitas yang bisa dimanfaatkan kapan saja dan dimana saja.<sup>58</sup> Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Izzaroh Della Al Irfani dan Muhammad Sholeh yang menunjukkan bahwa perpustakaan digital telah terbukti mempermudah siswa dalam mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk belajar di sekolah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pengelolaan perpustakaan digital yang baik, yang turut berkontribusi terhadap meningkatnya minat baca anak.<sup>59</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa cukup baik sehingga untuk mendukung lebih banyak pembaca

---

<sup>58</sup> Amri Habibillah, Terttiaavini Terttiaavini, and Agustina Heryati, "Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang," *Klik - Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022): 48, <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>.

<sup>59</sup> Izzaroh Della Al Irfani and Muhammad Sholeh, "Manajemen E-Library dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1182, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44155>.

pihak perpustakaan membuat beberapa program seperti, mengadakan promosi, mengembangkan dan menambah koleksi buku serta memberikan reward kepada pembaca.<sup>60</sup> Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Fatah Natar yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan digital masih belum maksimal sesuai tujuan yang diharapkan.<sup>61</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Perpustakaan Digital IAIN Palopo telah berjalan dengan baik dalam mendukung peningkatan minat baca mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital, sekaligus mendorong budaya literasi di lingkungan akademik IAIN Palopo. Hal ini dapat dilihat baik dari faktor pendukung internal maupun eksternal yang memberikan kemudahan akses untuk berbagai koleksi buku dan menjalin kerja sama dengan berbagai perpustakaan lain, serta memberikan penghargaan sehingga bisa memotivasi mahasiswa agar lebih aktif dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Selanjutnya, faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa antara lain:

---

<sup>60</sup> Lestari, Elok Puji. Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

<sup>61</sup> Ilham Hari Ramadhan. Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al- Fatah Natar Lampung Selatan. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2019

### 1. Masalah sistem

Dari penelitian yang dilakukan, pihak pustakawan menyatakan bahwa salah satu kendala yang masih sampai saat ini terjadi dalam pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo adalah permasalahan pada sistem. Seringkali ditemukan bahwa, sering terjadi gangguan atau error pada sistem aplikasi perpustakaan digital IAIN Palopo, sehingga menghambat akses dan penggunaan oleh mahasiswa yang dapat mengurangi kinerja layanan serta menurunkan minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Namun, pihak pustakawan terus mengupayakan pemeliharaan dan perbaikan sistem secara optimal sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya dengan nyaman tanpa kendala.

### 2. Koleksi buku yang masih terbatas

Dari penelitian yang dilakukan, pihak pustakawan menyatakan bahwa kendala lain dalam pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo adalah keterbatasan koleksi digital. Terutama dalam koleksi buku fiksi yang tidak disediakan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, sehingga perpustakaan belum bisa menambah koleksi secara berkelanjutan. Namun, untuk mengatasi hambatan tersebut, perpustakaan menerapkan strategi kerja sama dengan perpustakaan digital lainnya, seperti UIN Alauddin Makassar sebagaimana yang dijelaskan pada faktor eksternal yang mendukung pengelolaan perpustakaan. Dengan adanya kolaborasi antar perpustakaan digital, mahasiswa dapat mencari referensi tambahan melalui aplikasi atau website perpustakaan partner, sehingga keterbatasan koleksi internal dapat teratasi dan minat baca mahasiswa tetap bisa ditingkatkan.



Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alwi Renaldhy, Tasya Aisyah Amini, Nufaisa Almazar, Saepudin, dan Ferences Matheos yang menunjukkan pengelolaan perpustakaan digital sudah cukup baik karena dapat memberikan aksesibilitas yang luas terhadap berbagai jenis bahan bacaan, namun yang menjadi kendalanya koleksi buku masih terbatas.<sup>62</sup> Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karomah menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan digital masih belum menarik minat peserta didik untuk menggunakannya sebagai alat untuk mencari sumber informasi dilihat dari beberapa hambatannya masih banyaknya peserta didik yang tidak memaksimalkan layanan tersebut karena kurangnya edukasi dalam mengakses *e-library*, juga sarana dan prasarana yang kurang memadai serta kesadaran membaca dari peserta didik yang juga masih rendah.<sup>63</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Hari Ramadhan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan digital masih kurang baik karena adanya hambatan seperti sumber informasi yang terbatas yang menyebabkan kurangnya buku pustaka yang tersedia.<sup>64</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor utama yang menghambat pengelolaan perpustakaan

---

<sup>62</sup> Alwi Renaldhy et al., “Implementasi Digital Library Untuk Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa SMPN 2 Babelan,” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 3 (2023): 515, <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.421>.

<sup>63</sup> Dewi Mar'atul Kharomah, “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Peserta Didik dalam Mengimplementasikan Perpustakaan Digital (Studi Kasus: MAN 1 Blitar),” *LibTech: Library and Information Science Journal*, Vol.1 No. 2, (2020): 1–17.

<sup>64</sup> Ilham Hari Ramadhan, “Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al- Fatah Natar Lampung Selatan”, *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2019

digital IAIN Palopo. Yang pertama, kendala pada sistem aplikasi perpustakaan digital yang sering mengalami gangguan atau error, sehingga menghambat akses mahasiswa dan menurunkan efektivitas layanan. Kemudian yang kedua, keterbatasan koleksi digital akibat keterbatasan dana, yang membatasi kemampuan perpustakaan dalam menambah koleksi secara berkelanjutan. Namun, pihak pustakawan terus berupaya mengatasi hambatan ini melalui pemeliharaan sistem secara optimal serta menjalin kerja sama dengan perpustakaan digital lain, seperti UIN Alauddin Makassar. Sehingga, diharapkan akses mahasiswa terhadap sumber belajar tetap terjaga dan minat baca tetap meningkat.

Setelah melakukan penelitian maka temuan yang diperoleh dari faktor penghambat pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa adalah kendala keamanan pada sistem yang digunakan yang terkadang menjadi eror sehingga hal itu yang menjadi penghambat. Jadi saat ini diupayakan dalam pemeliharaan sistem yang digunakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat baca mahasiswa yang ada di IAIN palopo saat ini terbilang rendah dilihat dari perbedaan jumlah mahasiswa dan jumlah pengunjung perpustakaan digital. Selain itu dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah perpustakaan tidak menyediakan koleksi buku fiksi seperti novel, cerpen, komik, dan lain sebagainya. Penggunaan perpustakaan digital oleh mahasiswa masih kurang karena mereka lebih memanfaatkan buku cetak yang ada di perpustakaan induk.
2. Pengelolaan perpustakaan digital di IAIN palopo terdiri dari akuisisi (pemesanan), pengolahan, layanan, dan pemeliharaan perpustakaan digital. Proses pemesanan perpustakaan digital dilakukan melalui analisis kebutuhan setiap prodi. Pengolahan koleksi cetak diawali dengan membuat katalog buku, klasifikasi, pemberian label buku, dan penataan buku. Sedangkan pengolahan digital dilakukan dengan cara memasukkan data lengkap setiap Ebook, pengamanan dari proteksi pembajakan dan penataan serta penyimpanan Ebook dalam aplikasi digital. Proses layanan perpustakaan digital dilakukan melalui website opac dan juga aplikasi digilib IAIN Palopo. Proses

pemeliharaan perpustakaan digital dilakukan dengan memperhatikan dan menjaga keamanan sistem dari gangguan jaringan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di IAIN palopo meliputi:

Faktor pendukung yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu koleksi bahan bacaan yang memadai serta berbasis digital sehingga mudah diakses. Faktor eksternal yaitu dukungan kerjasama dengan perpustakaan lain.

## **B. Saran**

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan terkait Pengelolaan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah saran dari peneliti :

1. Diharapkan pihak kampus menambah koleksi yang ada di perpustakaan digital terutama koleksi buku fiksi agar para mahasiswa dapat membaca banyak buku lagi.
2. Sosialisasi ditingkatkan agar semua orang yang ada di kampus mengetahui adanya perpustakaan digital agar lebih banyak yang bisa memanfaatkan dan menggunakan aplikasi digital tersebut.
3. Kerjasama dari berbagai pihak kampus untuk memberi perhatian terhadap perpustakaan digital agar dapat berguna dan dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.

4. Pemeliharaan perpustakaan ini selalu diberikan perhatian agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Addin dkk, Hanifatul Salmi. “Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Smp.” *Jurnal, Bibliotika Perpustakaan, Kajian Nomor, Volume 7*, no. 1 (2023): 97–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.11481>.
- Adriani, *Mahasiswa IAIN Palopo, Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 19 Februari 2025
- Adrianto, Sukri, and Kurnia Wahyuni. “Perancangan Aplikasi Perpustakaan Digital.” *Lentera Dumai* 10 (2019): 6–7.
- Aisyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Agama Islam*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025
- Akbar, A. Khaidir, And Muhammad Azwar. “The Implementation Of Portal Union Catalog Server Sulsel Lib Based On Senayan Library Management Systems (Slims).” *Pustakaloka* 1, No. April (2015). <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/Pustakaloka.V10i1.1232>.
- Al Irfani, Izzaroh Della and Muhammad Sholeh, “Manajemen E-Library Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1182, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44155>.
- Al Ghasiyah, Rahmat, Hasrul Bakri, and Abdul Wahid. “Pengembangan E-Library SMA Negeri 10 Bulukumba.” *Journal of Artificial Intelligence and Data Science* 2, no. 1 (2022): 11-20.
- Alifah, Siti. “Efektivitas E Library.” *Faktor Exacta* 9, no. 3 (2016): 247–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/faktorexacta.v9i3.811>.
- Alwi Renaldhy et al., “Implementasi Digital Library Untuk Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa SMPN 2 Babelan,” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 3 (2023): 508-517, <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.421>.
- Anjani, Sri, Nyoman Dantes, and Gde Artawan. “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca.” *PONDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2019): 74–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>.
- Arfandi Faliska Melvi, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Inggris*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025
- Ariyanto, Jarot. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Institusi Pendidikan*

Formal. Sukabumi: CV. Jejak, 2024.

Azhari, Nurul Hikmah. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Angkatan 2018 Iain Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.

Bakar Abu, *Kepala Perpustakaan IAIN Palopo*, Wawancara pada tanggal 12 februari 2025.

Batubara, Rosa Mardiani. "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Digital Universitas Padjadjaran." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 7, no. 23 (2023): 45–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i1.45-65>.

Dewi Mar'atul Karomah, "Faktor Penyebab Rendahnya Minat Peserta Didik dalam Mengimplementasikan Perpustakaan Digital (Studi Kasus: MAN 1 Blitar)", *LibTech: Library and Information Science Journal*, Vol.1 No. 2, (2020): 1–17.

Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.

Fahmy, Zulfa, Asep Purwo Yudi Utomo, Yusro Edy Nugroho, Annisa Tetty Maharani, Novi Izmi Liana, Nailul Akhlak Alfatimi, Titi Wuryani, and Rossi Galih Kesuma. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2021): 121–26. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>.

Fajarwati, Athiyatul Muharromah. "Pengaruh E-Library Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 Pada Mi MuAwanah." *IJMR: Journal Of International Multidisciplinary Research* 01 (2022): 275–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jimr.v1i02.450>.

Fatimah ,Siti, "Akuisisi bahan pustaka di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no 1, (2022):, 39-48

Fatmawati A., Rakib. "Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)." *Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013* 2, no. 4 (2013): 19.

Fauzi, Sis Nur Muhammad. "Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas Viii A Mts Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020." *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, No. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.51878/Language.V1i1.354>.

Firdausi, Helinda, and Syunu Trihantoyo. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Inspirasi*

*Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021): 1088–1103.

Irman, F., Azwar, N., & Mirnawati, S. Sukirman. “Pengaruh Beberapa Faktor Determinan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 46–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>.

Firmansyah, *Mahasiswa IAIN Palopo, Komunikasi Penyiaran Islam*, wawancara pada tanggal 20 Februari 2025

Fismanelly, Miftahul Jannah, Mutia Farida, and Nasrul Makdis, “Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Di Institusi Pendidikan Tinggi Fismanelly” 6, no. 2 (2025): 324. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/9990/4308>.

Habibillah, Amri, Terttiaavini Terttiaavini, and Agustina Heryati. “Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang.” *Klik - Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022): 42–49. <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>.

Harmayani H, *Pustakawan IAIN Palopo*, wawancara pada tanggal 5 februari 2025

———. “Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang.” *Klik - Jurnal Ilmu Komputer* 3, no. 1 (2022): 48. <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>.

Habiburrahman, and Jeiha Nabila. *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital*. Pascal Books. Tangerang Selatan., 2021.

Hasbi, Hasbi, Hasriadi Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari. “Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 315–144. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>.

Hermawan, Dedy. “Akuisisi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Akademi Film Yogyakarta.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 3, no. 1 (2021): 45–54. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3348>.

Iin Wahyuni, *Mahasiswa IAIN Palopo, Pendidikan Bahasa Arab*, wawancara pada tanggal 25 Februari 2025

Indonesia, Kepala Perpustakaan Nasional Republik. “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi,” 2014, 21.



- Irfani, Izzaroh Della Al, and Muhamad Sholeh. "Manajemen E-Library Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1182. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44155>.
- Indrawan, Irjus and Ria Wulan Safitri, "Penggunaan Teknologi Big Data Dalam Pengelolaan Koleksi Perpustakaan," *Esensi Pendidikan Inspiratif* 7, no 1, (2025): 184-200.
- Katsir, Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Amr bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 : Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim / Imanuddin Abil Fida' Ismail Ibn Umar Ibn Katsir Al-Dimasyqi*. Beirut: Al-Kitab Al Ilmi, 2007.
- Kementerian, Agama. *Al-Quran Kementerian Agama*. Jakarta: Kementerian Agama (Kemenag RI), 2019.
- Komara E. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.
- Kurniawan, Agus Yazid. "Pengelolaan Perpustakaan Digital Di SMA Negeri 1 Yogyakarta." *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 2016, 1–10.
- Kurniawati, Andriana Putri, et al. "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca Pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dewantara* 2.2 (2024): 65-72.
- Lestari, Elok Puji. Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019
- M, Mahmudin. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Bandung: Unpas, 2006.
- Maharani, Ony Dina. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>.
- Nabila, Jeihan. *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022, 33.
- Nartin, S. E., fathurrahman, s. e., ak, m., deni, h. a., mm, c., santoso, y. h., ... & eliyah, s. k. *metode penelitian kualitatif*. cendekia mulia mandiri, 2024.
- Nashir, Abdun, Samidah Nurmayuni, "Peran perpustakaan digital dalam meningkatkan kemandirian pustakawan: Suatu tinjauan literatur," *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)* 5, no 3 (2022): 32-41.
- Nur Fadilah, Mahasiswa IAIN Palopo, *Manajemen Pendidikan Islam*, wawancara pada tanggal 06 Maret 2025

- Oktavia, Fir Tri Ajeng, Dina Maharani, and Khoirul Qudsiyah. "Problematisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di SMKN 2 Pacitan Problems With Implementing The Independent Learning Curriculum In Mathematics Learning At SMK Negeri 2 Pacitan." *Jurnal Edumatica* 4, no. 2 (2023): 14–23.
- Orlanda Pasha, *Mahasiswa IAIN Palopo, Ekonomi syariah*, wawancara pada tanggal 06 Maret 2025
- "Pedoman Akademik IAIN Palopo 2022" 11, no. 1 (2022): 1–14.
- Prianto, Joko Sugeng. "Budaya Baca Untuk Kemajuan Suatu Bangsa." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 1 (2020): 01–20.
- Pritchard, Sarah M. "Planning Digital Libraries: Definitions and Decisions." *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2014): 55.
- Purba, Hilda Melani, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, and Rizky Ramadhani. "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 177–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.
- Purnomo, Bambang Hari. "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)." *Pengembangan Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 251–56.
- Putri, Indriani. "Jurnal Comm-Edu Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pls Di Ikip Siliwangi." *Comm.Edu* 3, No. 2 (2020): 2615–1480. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i2.3700>.
- Rahman, Rahman, Mingsep Rante Sampebua, and Rosie H. R Tanjung. "Pelatihan Penggunaan E-Library Di SMP Negeri 13 Jayapura." *Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 2130. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5277>.
- Ramadhan, Raffi, "Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Pustaka Budaya* 10, no 1, (2023): 21-31
- Renaldhy, Alwi, Tasya Aisyah Amini, Nuraisa Almazhar, Saepudin, and Ferences Matheos Sarimolle. "Implementasi Digital Library Untuk Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa SMPN 2 Babelan." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 3 (2023): 515. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.421>.
- Rinta, Anggi Sirka, Dike Febriana, and Retno Wulandari. "Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Multidisipliner Bhara Sumba*, 2022, 198-205.

- Rofi'uddin, M. A., and H. Hermintoyo. "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 281–90.
- Ramadhan, Ilham Hari. Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al- Fatah Natar Lampung Selatan. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Saleh, Amin, and Hidayatul Aini. "Peran Pustakawan Dalam Mengontrol Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.31764/jiper.v1i1.1503>.
- Saleh, M Sahib, and Sunandar Sakria Malinta. "Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar." *Kinestetik* 4, no. 1 (2020): 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>.
- Sasongko, Dimas, and Rudy Hartanto. "Evaluasi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Perpustakaan Digital." *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik* 1, no. 1 (2017): 112–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36499/psnst.v1i1.1189>.
- Selpi, Mahasiswa IAIN Palopo, Ekonomi Syariah, wawancara pada tanggal 06 Maret 2025
- Setianingsih, P. R., & Labibah, L. "Metode Akuisisi Dalam Pengembangan Bahan Pustaka Di Perpustakaan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 5, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6706>.
- Sopwanudin, Iwan. *Manajemen perpustakaan perguruan tinggi*. Bogor: Guepedia, 2021, 114.
- Subrata, Gatot. "Automasi Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan Perpustakaan*, 2009, 1–8.
- Susan, G. "The Academic Library and the Net Gen Student." *American Library Association*, 2007.
- Susanto Edy Setyo. "Desain Dan Standar Perpustakaan Digital." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 10, no. 2 (2010): 17–23.
- Suyitno. "Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya,." *Akademia Pustaka*, 2018, h. 129-130.
- Wulandari, Silvia, Intan Siregar, Ika Sulastri, Miltri Rahmad Rusli, Faisal Parabi, Budi Yanto, Prodi Teknik Informatika, et al. "50 -55 | 50 Klarifikasi Desain Perpustakaan Digital" 8, no. 01 (2022): 50–55.
- Yoni, Efri. "Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia

Pendidikan.” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 13–20. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>.

Yudisman, Septevan Nanda. “No "Analisis Perbandingan Tokoh Perpustakaan Paul Otlet Dan Sulistyo-Basuki Tentang Dokumentasi.".” *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, n.d., 1–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/12706>.

**LAMPIRAN LAMPIRAN**



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0069/IP/DPMTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **VANISA RESKI**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Lamasi pantai, Kec. Walenrang Timur, Kab. Luwu**  
Pekerjaan : **Mahasiswi**  
NIM : **2102060100**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA DI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**  
Lamanya Penelitian : **23 Januari 2025 s.d. 23 Maret 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 23 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

**Tembusan, Kepada Yth :**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN WAWANCARA**

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Nama** : Vanisa Reski  
**NIM** : 21 0206 0100  
**Nama Validator** : Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengelolaan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Penilaian umum :

- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

*Siapkan dan lanjutkan.*

Palopo, Oktober 2024

Validator,

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19860809 201903 2 006



## LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Nama** : Vanisa Reski  
**NIM** : 21 0206 0100  
**Nama Validator** : Sarmila, S.Pd., M.Pd.

### Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengelolaan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Penilaian umum :

- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, Oktober 2024

Validator,

  
Sarmilah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2016059203

### ***Lampiran III Hasil Wawancara***

#### **HASIL WAWANCARA**

**Nama** : Abu Bakar S.Pd.I., M.Pd  
**Pekerjaan** : Kepala Perpustakaan  
**Hari/tanggal** : 12 Februari 2025  
**Tempat** : IAIN Palopo

| No | Pertanyaan                                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana proses pemesanan koleksi digital dilakukan di IAIN Palopo? apakah ada prosedur khusus untuk memilih dan menambah koleksi digital? | Untuk pemesanan koleksi diadakan langsung oleh pihak kampus dan terkait dengan dananya ya kampus yang kelola. Kita hanya diperintahkan untuk memasukkan usulan-usulan judul buku yang diinginkan. Setelah itu mereka yang kelola. Caranya untuk mendapatkan koleksi tersebut itu pihak perpustakaan menyampaikan kepada setiap prodi untuk mengusulkan buku yang dibutuhkan terus nantinya kami sampaikan kembali kepada pihak rektorat bagian pengurusan perpustakaan |
| 2. | Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa pemesanan koleksi digital sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa?                            | Itulah tadi prosesnya kami membuat surat permohonan ke prodi terkait buku-buku yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3. | Apa saja tahapan utama dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital                                                                        | kalau untuk perpustakaan digital, tahapan yang kita lakukan berbeda dengan koleksi teks. Untuk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

- 
- pengolahannya tidak membutuhkan pengolahan karena ya buku elektronik e-book yang kami beli sudah ada dalam aplikasi tinggal kita buat akun setelah itu kita mengetik judul buku yang akan dibaca nah disitu muncul tahapan-tahapannya setelah kita download jadi buku digital ini sudah tersedia langsung setelah diadakan atau dibeli
4. Bagaimana IAIN Palopo mendukung pengembangan dan penyediaan layanan perpustakaan digital? Tentunya dengan mengupdate judul-judul buku yang sesuai dengan pembelajaran karena kita ketahui bersama bahwa buku yang ada itu setiap tahun di update. Selain itu karena kami juga keterbatasan dana dalam penyediaan koleksi maka kami pihak perpustakaan melakukan kerjasama kepada perpustakaan kampus lain seperti UIN Alauddin Makassar dimana ketika mahasiswa IAIN Palopo mencari koleksi buku digital namun tidak menemukan maka boleh langsung buka website atau aplikasi perpustakaan digital dari kampus yang sudah bekerjasama dengan kita tanpa melewati prosedur lagi.
5. Bagaimana IAIN Palopo mengukur keberhasilan layanan perpustakaan digital? Dalam hal mengukur keberhasilan perpustakaan digital kita ada grafik yang ada di aplikasi yang dimana
-

---

|                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                | disitu bisa diketahui berapa pengunjung pemakainya setiap hari dan setiap bulan                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 6. Bagaimana anda mendukung kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo?                                                         | Dalam hal pemeliharaan digital tidak seperti buku teks yang ribet. Kalau digital paling hanya memelihara perangkat atau aplikasinya saja agar tidak terganggu dari virus dan sebagainya kemudian buku-bukunya ini betul-betul terupdate agar terpelihara baik dari segi penelusuran nyaman buat pengunjung dan koleksinya disesuaikan dengan yang dibutuhkan |
| 7. Bagaimana anda memastikan bahwa semua staf, pustakawan, dan mahasiswa memiliki dukungan yang diperlukan untuk menggunakan perpustakaan digital dengan baik? | Dalam hal menjaga file digital itu kita berbasis aplikasi jadi seperti e-book, digilib, opac itu aplikasi. Karena kalau sekedar memakai drive itu takutnya nanti hilang ketika pakai aplikasi lebih terjamin data kita di dalam karena sekarang sistem backup                                                                                                |
| 8. Bagaimana anda melihat tingkat minat baca siswa di IAIN Palopo?                                                                                             | Minat baca di IAIN palopo sangat minim baik itu secara langsung maupun online, kalau diukur dari jumlah pengunjung perpustakaan minim, perharinya bari sekitaran 200,300 pengunjung langsung, pengunjung online lebih sedikit lagi                                                                                                                           |

---

---

tidak sampai 100 pengunjung. Menurut bobot yang harus kita capai untuk akreditasi kitakan ada 9000 lebih mahasiswa dirasio 5000 – 10.000 mahasiswa itu idealnya kita mendapatkan pengunjung rata-ratanya itu 10.000, sedangkan jika disini perpustakaan jika dirata-ratakan baru sekitar 700 an perbulan. Disini kita bisa melihat bahwa minat baca masih sangat kurang

9. Seberapa besar dukungan IAIN Palopo terhadap kegiatan literasi, seperti lomba membaca, pelatihan literasi, atau kunjungan penulis? Dalam hal terkait dengan literasi IAIN palopo dalam hal meningkatkan minat baca atau pengunjung perpustakaan tahun lalu kami sudah mengadakan lomba duta baca perpustakaan yang bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan minat baca bacanya dan mendorong mahasiswa lain untuk berkunjung ke perpustakaan
10. Program apa yang akan diterapkan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa? Seperti yang saya katakan sebelumnya pemilihan duta baca, selain itu juga kami melakukan program tahunan yaitu memberikan apresiasi atau penghargaan kepada mahasiswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan dengan pemberian buku . Tujuannya untuk lebih memancing mahasiswa
-

---

lain agar termotivasi juga. Kami juga saat ini mau melakukan program pemilihan sahabat perpustakaan. Tujuan lain dari program-program ini adalah untuk bagaimana bisa mensosialisasikan perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan digital agar mahasiswa lain tahu bahwa adanya perpustakaan digital yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun

---

**Nama : Harmayani H, S.I.P**  
**Pekerjaan : Pustakawan**  
**Hari/tanggal : 05 Februari 2025**  
**Tempat : IAIN Palopo**

| Jj | Pertanyaan                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana anda menentukan kebutuhan koleksi digital untuk perpustakaan?                                                                                 | Untuk menentukan kebutuhan koleksi digital perpustakaan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna perpustakaan, untuk memperoleh koleksi yang berkualitas, penentuan kebutuhan koleksi harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan. |
| 2. | Apa saja kriteria utama yang digunakan dalam memilih koleksi digital (misalnya, relevansi dengan kurikulum, kualitas konten, atau permintaan pengguna)? | Kriteria untuk memilih koleksi digital itu dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu relevan, kemutakhiran , Kualitas konten dapat dinilai dari sejumlah faktor yaitu keakuratan, kesesuaian dan berorientasi pada kebutuhan publik.                         |
| 3. | Apa hambatan utama dalam proses akuisisi koleksi digital (misalnya, anggaran, lisensi, atau akses teknologi)?                                           | Hal ini mencakup masalah seperti ketersediaan perangkat keras dan lunak yang diperlukan, serta infrastruktur jaringan yang memadai. Keterbatasan tersebut juga berhubungan dengan keterbatasan anggaran yang menjadi tantangan umum dalam perpustakaan       |



|                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. Bagaimana anda memastikan keberagaman dan kualitas koleksi digital?                    | Penting untuk memperhatikan kualitas materi yang disediakan untuk itu Perpustakaan melakukan pembaruan secara teratur, serta memastikan kepatuhan terhadap hak cipta dan ketersediaan konten yang relevan dan aktual.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital? | Langkah awal dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital dimulai dengan ketersediaan dan kesesuaian fasilitas yang memadai. Untuk meningkatkan efektivitas pengembangan koleksi digital, perlu ditekankan pentingnya memperhatikan kualitas dan integritas dalam proses seleksi dan verifikasi, serta mengidentifikasi tren dan kebutuhan pengguna secara proaktif dalam lingkungan digital yang terus berubah. Selain itu, perencanaan yang cermat, persiapan infrastruktur teknologi yang memadai, dan kerjasama dengan lembaga lain menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan koleksi perpustakaan digital. |
| 6. Apa kriteria yang digunakan dalam memilih koleksi digital untuk perpustakaan?          | Kriteria yang digunakan dalam memilih koleksi digital perpustakaan hendaknya sesuai dengan kebutuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          | pemustaka, dan kelengkapan isinya yang bersifat up to date.                                                                                                                                                                                                                                 |
| 7. Apa saja tantangan teknis atau administratif dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital?           | Tantangan teknis berupa SDM dan fasilitas sarana dan prasarana, dan anggaran/dana yang belum memadai.                                                                                                                                                                                       |
| 8. Layanan apa saja yang disediakan oleh perpustakaan digital di IAIN Palopo?                            | Saat ini layanan digital yang disediakan oleh Perpustakaan yaitu e-journal, e-book, digital library (opac) dan repository.                                                                                                                                                                  |
| 9. Bagaimana pustakawan memastikan bahwa layanan perpustakaan digital dapat memenuhi kebutuhan pengguna? | Pengelolaan layanan perpustakaan prosesnya itu kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang harus diperhatikan dengan baik. Oleh karena itu untuk memastikan apakah layanan perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan para pemustaka/pengguna dengan selalu melakukan evaluasi berkelanjutan. |
| 10. Apa tantangan utama dalam menyediakan layanan perpustakaan digital kepada mahasiswa dan dosen?       | Seperti yang saya sampaikan sebelumnya, tantangan yang utama dalam menyediakan layanan perpustakaan digital lebih ke SDM, Kemudian PC/Komputer jaringan, yang masih sangat terbatas. Karena sejujurnya saat ini perpustakaan masih berbasis otomasi dan belum                               |

---

menerapkan full secara digitalisasi.

---

|                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>11.</b> Apakah ada program atau pelatihan khusus bagi mahasiswa dan dosen untuk mengakses dan memanfaatkan perpustakaan digital?        | Ada, Bimtek otomasi perpustakaan dan bimtek repository.                                                                                                                                                                        |
| <b>12.</b> Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh pustakawan untuk pemeliharaan dan pembaruan koleksi digital di perpustakaan?             | Saat ini untuk pemeliharaan dan pembaruan koleksi digital perpustakaan belum sepenuhnya dilakukan, karena saat ini kami sementara berfokus dulu pada pemeliharaan aplikasinya.                                                 |
| <b>13.</b> Seberapa sering pustakawan melakukan pengecekan terhadap sistem dan koleksi digital untuk memastikan kualitas dan kelayakannya? | Tidak terlalu sering, tetapi tetap kami pantau secara berkala, dibantu dengan bagian IT yg khusus menangani untuk bagian sistemnya.                                                                                            |
| <b>14.</b> Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menjaga sistem perpustakaan digital tetap berjalan dengan lancar?                      | Tantangannya lebih ke perangkatnya yah, takutnya kena virus atau tdk bisa berjalan dengan baik.                                                                                                                                |
| <b>15.</b> Bagaimana pustakawan menilai tingkat minat baca mahasiswa?                                                                      | Menurut sy pribadi tingkat minat baca mahasiswa saat ini masih sangat minim, dilihat dari statistik pengunjung perpustakaan yang memang dari hari ke hari bertambah tetapi tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan jumlah |

---

---

mahasiswa yang ada saat ini.

---

- |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>16.</b> Apakah perpustakaan memiliki program khusus untuk meningkatkan minat baca mahasiswa? Jika ada, seperti apa program tersebut? | Saat ini belum ada program khusus terkait literasi mahasiswa/ terkait dengan minat baca. Tetapi perpustakaan selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menyediakan fasilitas dan koleksi-koleksi yang relevan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan begitu kami berharap minat baca mahasiswa khususnya di IAIN palopo bisa meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. |
| <b>17.</b> Berdasarkan pengamatan anda, apa faktor utama yang mempengaruhi minat baca mahasiswa?                                        | Faktor utama yang mempengaruhi minat baca seseorang itu dimulai dari diri sendiri, kemudian lingkungan, perkembangan teknologi dan sarana prasarana yang tersedia.                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>18.</b> Bagaimana koleksi buku atau bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan mempengaruhi minat baca mahasiswa?                    | Fasilitas serta koleksi <sup>2</sup> yang ada di perpustakaan tentu sangat berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Salah satu tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna, alat yang dapat merangsang pengguna untuk meningkatkan minat baca. Tanpa adanya minat baca, tentu perpustakaan tidak dapat berjalan secara optimal.                        |
-

---

Melalui koleksi yang dihimpun  
perpustakaan, perpustakaan sebaiknya  
mampu menumbuhkan minat baca.

---

**Wawancara dengan mahasiswa IAIN Palopo**  
**Tempat : IAIN Palopo**

| N<br>o. | Nama | Pertanyaan                                                                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                                    |
|---------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.      |      | - Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?                                                    | Untuk digital saya kurang kesitu karena sakit mata kalau keseringan digital, jadi saya lebih kepada membaca buku fisik, minimalnya 1 bulan. Sebenarnya minat baca saya sendiri itu kurang. |
|         |      | - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca?                                    | Hambatan terbesar saya adalah penggunaan gadget yang berlebihan, karena kalau baca buku pada saat ada waktu luang saja saya membaca                                                        |
|         |      | - Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas sekolah)? | Saya pribadi minat baca muncul itu ketika saya sudah jatuh cinta sama satu buku, seperti novel saya yang pernah saya baca dari situ saya tertarik untuk membaca novel itu.                 |
|         |      | - Apakah lingkungan di rumah atau kampus mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya?                | Kalau di rumah saya mendukung karena tidak terlalu ramai dan juga ada kamar sendiri jadi bisa lebih fokus untuk membaca                                                                    |

- 
- |                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital? | Saya pribadi lebih suka baca buku cetak, saya tidak terlalu ke buku digital karena lebih terlatih matta membaca buku cetak kalau pakai hp cepat ngantuk. Kalau untuk membaca buku sendiri saya lumayan sering membaca buku, setiap hari saya luangkan baca buku empat sampai lima halaman |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
- 
- |                                                                                 |                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca? | Penggunaan hp terlebih lagi ketika sudah main sosmed. |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
- 
- |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas sekolah)? | Yang membuat saya tertarik dalam membaca buku itu adalah figur atau tokoh yang saya suka seperti pak anies baswedan saya suka sama beliau dan saya suka buku-bukunya jadi saya tertarik untuk membaca buku beliau. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
- 
- |                                                                                                     |                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Apakah lingkungan di rumah atau kampus mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya? | Lingkungan dirumah dan kampus saya rasa mendukung seperti dorongan dari orang tua dan lingkungan teman kampus yang positif |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
-

|   |                             |                                                                                                                    |                                                                                                                                |
|---|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Melvi<br>Faliska<br>Arfandi | - Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?                                                    | Saya sendiri jarang membaca buku dan untuk membaca buku cetak atau digital saya lebih memilih buku cetak                       |
|   |                             | - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca?                                    | Hambatan yang saya rasa adalah rasa bosan dan malas yang ada dalam diri saya                                                   |
|   |                             | - Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas sekolah)? | Yang membuat saya tertarik adalah membaca novel karena ceritanya selalu seru dan tidak membosankan                             |
|   |                             | - Apakah lingkungan di rumah atau kampus mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya?                | Saat ini lingkungan rumah dan kampus sebenarnya mendukung hanya saja saya pribadi yang jarang memanfaatkan waktu untuk membaca |
| 4 |                             | - Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?                                                    | Kalau saya sendiri lebih sering membaca buku cetak daripada digital                                                            |
|   |                             | - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca?                                    | Hambatan saya dalam meningkatkan minat baca adalah rasa malas untuk membaca buku. Pada saat ada tugas saja saya membaca buku   |



|   |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                 |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | - Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas sekolah)? | Saya lebih tertarik pada buku yang mudah saya pahami dan pada buku yang bisa membuat saya penasaran dengan isinya                                                               |
|   | - Apakah lingkungan di rumah atau sekolah mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya?               | Iya mendukung seperti ketika teman atau keluarga membaca buku kadang saya juga tertarik ikut membaca                                                                            |
| 5 | - Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?                                                    | Minat baca saya sendiri bisa dikatakan kurang. Namun saat ini dalam membaca saya kadang suka membaca lewat digital ataupun buku cetak semua tergantung mood saya menggunakannya |
|   | - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca?                                    | Penggunaan handphone yang berlebihan seperti penggunaan sosial media                                                                                                            |
|   | - Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas           | Dalam membaca saya tertarik membaca bukan buku pelajaran, cenderung saya lebih suka membaca buku nonfiksi seperti novel karena                                                  |

|   |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | sekolah)?                                                                                                          | saya rasa buku tersebut tidak membuat saya bosan                                                                                                                                                                                            |
|   | - Apakah lingkungan di rumah atau sekolah mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya?               | Lumayan mendukung karena kadang bisa membuat saya termotivasi untuk membaca                                                                                                                                                                 |
|   | -                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                             |
| 6 | - Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?                                                    | Minat baca saya sendiri jujur terbilang kurang, jika dibandingkan membaca buku teks atau digital maka saya akan memilih membaca buku teks karena lebih memudahkan saya dalam memahami isi buku tersebut dan lebih menarik membaca buku teks |
|   | - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca?                                    | Penggunaan gadget yang mempengaruhi rendahnya minat baca saya                                                                                                                                                                               |
|   | - Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas sekolah)? | Faktor isi buku tersebut, ketika dari judul bukunya menarik maka saya akan penasaran ingin membaca buku tersebut                                                                                                                            |
|   | - Apakah lingkungan di                                                                                             | Lumayan mendukung                                                                                                                                                                                                                           |

|    |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | rumah atau sekolah mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya?                                                                                        |                                                                                                                                                                           |
| 7  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?</li> </ul>                                                    | Untuk minat baca saya itu sampai sekarang masih terbilang rendah                                                                                                          |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca?</li> </ul>                                    | Rasa malas yang besar                                                                                                                                                     |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor apa yang membuatmu tertarik membaca buku tertentu (misalnya, cerita menarik, rekomendasi, tugas sekolah)?</li> </ul> | Ketika saya sudah menyukai satu buku pastinya saya akan menghabiskan waktu saya untuk membaca buku tersebut yang dalam sehari bisa saya baca buku satu sampai lima lembar |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah lingkungan di rumah atau sekolah mendukung kebiasaan membaca? Jika ya, bagaimana bentuknya?</li> </ul>               | Faktor lingkungan membuat rendah minat baca karena kurangnya rasa termotivasi untuk membaca                                                                               |
| 8. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seberapa sering kamu membaca buku, baik cetak maupun digital?</li> </ul>                                                    | Menurut saya dalam minat baca, rendah untuk membaca teks namun membaca digital                                                                                            |

|                                                                                 |                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | lumayan meningkat karena saya lebih senang membaca melalui handphone dibandingkan ke perpustakaan |
| - Apa hambatan terbesar yang kamu rasakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca. | Pergaulan yang tidak sehat yang tidak mendukung                                                   |

***Lampiran IV Dokumentasi Wawancara Kepala Perpustakaan IAIN Palopo***



***Lampiran V Dokumentasi Wawancara Pustakawan IAIN Palopo***



***Lampiran VI Dokumentasi wawancara Mahasiswa IAIN Palopo***







## RIWAYAT HIDUP



**Vanisa Reski**, lahir di Lamasi Pantai pada tanggal, 12 November 2002. Penulis merupakan anak Bungsu dari enam bersaudara, dari pasangan seorang ayah yang bernama Hamseng dan Ibu Haria. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Lamasi Pantai, Kec. Walenrang, Kab. Luwu. Penulis menempuh pendidikan dasar di MI 25 Lamasi Pantai. Pada saat penulis menempuh pendidikan sekolah dasar, penulis aktif dalam mengikuti berbagai lomba seperti lomba matematika dan lomba asmaul husna. Penulis menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2016. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Palopo hingga tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka sebagai pemangku adat. Setelah lulus SMA pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu pada program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person: [vanisarskii@gmail.com](mailto:vanisarskii@gmail.com)